

**ANALISIS PERILAKU PEMUSTAKA DALAM MEMANFAATAN
Online Public Access Katalogue (OPAC) PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PATRIA ARTHA MAKASSAR**



Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar*

Oleh:

MUHAMMAD JUNAIDI

Nim: 40400113085

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Junaidi
NIM : 40400113085
Tempat/Tgl Lahir : Panyurak, 16 April 1992
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Alamat : Samata Gowa
Judul : Analisis Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan *Online Public Access Catalogue (OPAC)* Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi atau gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 4 Juni... 2018
Penulis

ALA UDDIN
M A K A S S A R


Muhammad Junaidi
NIM. 40400113085

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **“Analisis Prilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan OPAC di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar”** yang disusun oleh Muhammad Junaidi, Nim: 40400113085, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam *Sidang Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari **tanggal 23 agustus 2018 M** bertepatan dengan, **11 Dzulhijjah 1439 H** dan, dinyatakan dapat di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (**S.IP**) dalam Ilmu Perpustakaan, Jurusan Ilmu Perpustakaan (dengan beberapa perbaikan).

Romang Polong, 10 Oktober 2018 M

30 Muharram 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.
Sekretaris	: Dra. Laely Yuliani Said, M.Pd.
Munaqisy I	: Dra. Susmihara, M.Pd.
Munaqisy II	: Touku Umar, S.Hum., M.IP.
Konsultan I	: <u>Irvan Muljadi, S.Ag., S.S., M.A.</u>
Konsultan II	: <u>Taufik Mathar, S.Pd., MLIS.</u>

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag
NIP. 19691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu‘Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Sang pemilik segala yang di langit dan di bumi atas karuniaNya berupa nikmat kesehatan, kesempatan, dan atas izin-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, yang telah menghatakan manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis ucapkan teristimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda Suleman dan ibunda Jahari serta saudaraku tersayang Jufrianto, Sapril, dan Nur Aisyah yang telah memberikan kasih sayang, jerih payah, cucuran keringat, dukungan, semangat, kepercayaan, pengertian dan segala do'anya sehingga penulis dapat sukses dalam segala aktifitas. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada :

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag., Dekan, beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. A. Ibrahim S.Ag., S.S., M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan Himayah, S.Ag., S.S., MIMS., Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin Makassar.

4. Irvan Muliadi, S.Ag., S.S.,M.A., Pembimbing I dan Taufik Mathar, S.Pd., MLIS., Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian ini, mulai dari penyusunan draft hingga kripsi ini selesai.
5. Dra. Susmihara, M.Pd., penguji I dan Touku Umar, S.Hum., M.IP., penguji II yang telah mengoreksi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan isi skripsi penulis.
6. Segenap Dosen Ilmu Perpustakaan dan para staf Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis hingga ketaraf penyelesaian.
7. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan segenap stafnya yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Kepala Perpustakaan Adipar, S.IP., beserta staf, yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Seperjuangan Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar terutama kepada sahabat-sahabatku Fadli, Rudi, Sawal, Irsal, Hajar, Andank, Piank, Sakkir, Zul, Barul, Pika, Sopian, Dian, Mamat, Aswin, Kiki, dan Nisa yang telah memberikan semangat, dukungan dan begitu banyak pengalaman serta kisah

persaudaraan kepada penulis mulai dari proses perkuliahan hingga tahap penyelesaian penulis.

11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan terkhusus mahasiswa AP.3-4 angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
12. Teman – teman KKN Angkatan 54, terkhusus kepada kelurahan Bonto Tangnga Kecamatan Bonto Lempangan yang begitu banyak memberikan motivasi selama KKN sampai saat ini.
13. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, dengan lapang dada penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah Swt, Jualah penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah Swt, dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin . . .



Makassar, 4 Juni 2018
Penulis

Muhammad Junaidi
Nim. 40400113085

DAFTAR ISI

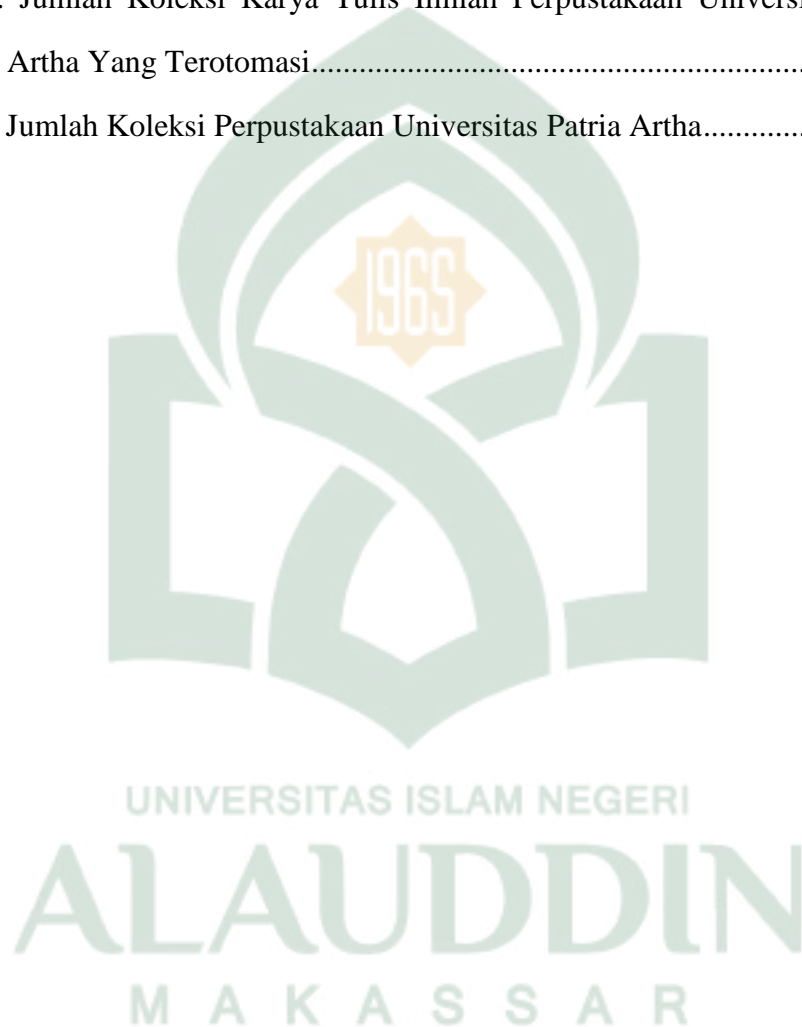
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Perilaku Informasi	9
B. Katalog Kartu	10
1. Pengertian Katalog	10
2. Bentuk dan Jenis Katalog	12
C. Online Public Access Catalogues (<i>OPAC</i>).....	13
1. Defenisi <i>OPAC</i>	13
2. Tujuan dan Fungsi <i>OPAC</i>	16
3. Keunggulan <i>OPAC</i>	17
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>OPAC</i>	18

D. Perpustakaan Perguruan Tinggi	19
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	19
2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	20
3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
1. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Patria Artha	25
2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Patria Artha	25
3. Informasi Perpustakaan	26
4. Koleksi Perpustakaan Universitas Patria Artha.....	30
5. Fasilitas Perpustakaan Universitas Patria Artha.....	33
6. Layanan Perpustakaan Universitas Patria Artha	33
7. Aturan dan Tata Tertib Perpustakaan Universitas Patria Artha	36
8. Petunjuk dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	37
9. Hak Cipta dan Keamanan Perpustakaan Universitas Patria Artha	42
C. Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Observasi	43
2. Wawancara	43
3. Dokumentasi.....	43
E. Instrument Penelitian	44
1. Pedoman wawancara	44
2. HandPhone Android	44

3. Instrumen Lembar Observasi.....	45
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	45
1. Reduksi Data	46
2. Data Display	46
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
Prilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan <i>OPAC</i> di Perpustakaan	
Universitas Patria Artha Makassar	48
1. Sebelum Menggunakan <i>OPAC</i>	48
2. Saat Menggunakan <i>OPAC</i>	52
3. Setelah Menggunakan <i>OPAC</i>	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 1. Jumlah Koleksi Perpustakaan Universitas Patria Artha.....	30
Table 2. Jumlah Koleksi Digital Perpustakaan Universitas Patria Artha.....	31
Table 3. Jumlah Koleksi Karya Tulis Ilmiah Perpustakaan Universitas Patria Artha Yang Terotomasi.....	31
Table 4. Jumlah Koleksi Perpustakaan Universitas Patria Artha.....	32



ABSTRAK

Nama : Muhammad Junaidi
Nim : 40400113085
Judul Skripsi : Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan *Online Public Access Catalogue (OPAC)* Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar

Skripsi ini membahas tentang Analisis Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan *Online Public Access Catalogue (OPAC)* di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar. Pokok permasalahan dalam skripsi ini yaitu, Bagaimana Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan *OPAC* di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar.

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan *OPAC* di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dengan fokus kajian pada Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan *OPAC* di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dengan reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan *OPAC* di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar yaitu a) Perilaku pemustaka sebelum menggunakan *OPAC* yaitu rata-rata meminta bantuan kepada teman-temannya maupun kepada petugas perpustakaan b) Perilaku pemustaka saat menggunakan *OPAC* yaitu pemustaka lebih dominan menelusuri *OPAC* dengan mengetik atau memasukan judul buku dibandingkan dengan nama pengarang maupun subyek, dan c) Perilaku pemustaka setelah menggunakan *OPAC* yaitu pemustaka setelah melakukan pencarian di *OPAC* mereka langsung menuju ke rak koleksi dan diantara pemustaka ada yang tidak mendapatkan koleksi yang di cari.

Kata kunci: *Perilaku, Pemustaka, OPAC, dan Perpustakaan Perguruan Tinggi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan katalog online *OPAC (Online Public Access Cataloging)* telah banyak membantu kinerja perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka. Penggabungan antara teknologi *database*, temu kembali informasi dan *network* tersebut telah menghasilkan sistem temu kembali informasi yang cukup diandalkan di perpustakaan. Bahkan keberadaan *OPAC* sebagai mesin pencari informasi ini terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang bersifat dinamis tersebut.

Menurut Saufa, A. F, dan Wahyu, J. (2017:141) *OPAC* adalah sistem temu kembali sebagai suatu proses yang dilakukan untuk menemukan dokumen yang dapat memberikan kepuasan bagi pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Sedangkan menurut Stubiz yang dikutip oleh Barasa (2009), *OPAC* merupakan ilmu pengetahuan yang berfungsi dalam penempatan sejumlah dokumen dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Dari dua pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa *OPAC* adalah suatu alat yang memproses sejumlah dokumen agar bisa ditemukan kembali dan memberikan kepuasan dengan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Kebutuhan informasi semakin meningkat seiring dengan tumbuh dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan dan profesi termasuk bidang perpustakaan, hal ini menyebabkan

perubahan sistem atau instalasi pada perpustakaan juga harus merubah cara kerja mereka. Dalam Al Qur'an Surah Ali 'imran 03/ 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Terjemahnya:

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Departemen agama RI, 2000: 6).

Dari ayat diatas memberikan gambaran bahwa keberhasilan bagi pustakawan dalam melakukan pelayanan kepada pemustaka hendaknya lebih menekankan pada nilai-nilai moral, etis, akhlak pribadi (seperti: jujur, berani, penolong, disiplin, sikap lemah lembut dan kerja keras) karena merupakan metode dalam dakwa tarbiyah (pendidikan), pengajaran dan berinteraksi dengan orang lain serta sikap lemah lembut mendatangkan kebaikan, sedangkan sebaliknya sikap kasar selalu mendatangkan keburukan (Shihab, 2002:138).

Berkaitan dengan Perilaku pencarian informasi adalah aktivitas pencarian informasi yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu (Mulyadi, 2018). Keinginan seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu menjadi nfigasi terhadap perilaku pencarian informasi itu sendiri (Mulyadi, 2018). Oleh karena kebutuhan informasi seseorang terus berevolusi

atau berubah-ubah maka tahapan-tahapan yang terdapat dalam kegiatan pencarian dan penelusuran informasi bersifat *iterative* (Mulyadi, 2018).

Menurut Parasuraman ada beberapa aspek yang dapat digunakan untuk menilai kualitas layanan berupa dimensi *service quality*, yaitu berupa ketersediaan fasilitas, kehandalan, daya tanggap, jaminan, dan kemudahan (Rochaety, 2006:108).

Sejalan dengan UU No. 43 Tahun 2007 Pasal 14 ayat 3 tentang layanan perpustakaan yang menyatakan bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2009:15).

Penerapan teknologi informasi (TI) di perpustakaan merupakan wujud dari suatu perubahan layanan. Perubahan ini yang mendorong perpustakaan untuk melakukan modernisasi pelayanan dan menerapkan TI dalam aktifitas kesehariannya. Tuntutan perubahan yang semakin besar ini seakan menjadi tantangan bagi perpustakaan untuk berbenah dan selalu inovatif untuk dapat memberikan layanan yang terbaik melalui fasilitas teknologi informasi.

Berbicara tentang teknologi tentu yang ada dalam pikiran kita adalah tidak jauh dari yang namanya komputer yang telah dikenal oleh kalangan masyarakat yang sudah berkembang pada saat ini dan sangat banyak dipergunakan dalam instansi-instansi begitu juga dengan perpustakaan. Sementara itu teknologi komunikasi sekarang sudah masuk ke semua aspek kehidupan dan memaksa kita serta peranan teknologi informasi di dalam perpustakaan dan informasi menjadi semakin penting.

Salah satu perangkat teknologi yang saat ini banyak digunakan di perpustakaan adalah mesin temu balik informasi, atau biasa dikenal di perpustakaan dengan istilah *OPAC (Online Public Access Catalogue)*. Pada saat ini, catalog *online* menjadi sebuah pilihan praktis, *OPAC* adalah sistem temu balik informasi berbasis computer yang digunakan oleh pemustaka untuk menemukan koleksi perpustakaan.

Tujuan dan fungsi *OPAC* adalah untuk memberikan kepuasan kepada pemustaka dalam mempercepat temu balik informasi sesuai representasi pertanyaan yang dibutuhkan serta menemukan kembali informasi yang relevan yang tersedia di perpustakaan. Juga sebagai sarana untuk mengetahui status suatu bahan pustaka dan koleksi bahan pustaka tersebut. Peralihan manual berbentuk *online*, disamping banyak menghemat waktu pemustaka dalam penelusuran juga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengatalogan bahan pustaka baru. Katalog *online* terbukti mampu mempromosikan koleksi perpustakaan sehingga penggunaannya semakin tinggi.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar, tempat dimana penelitian ini akan dilaksanakan, telah menyediakan layanan *OPAC* kepada para pemustakanya. *OPAC* ini merupakan salah satu sistem otomatisasi perpustakaan yang digunakan di perpustakaan Perguruan Tinggi ini.

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa penerapan *OPAC* di perpustakaan seharusnya dapat lebih memudahkan para pemustaka untuk mencari informasi yang ada di perpustakaan. Akan tetapi pada kenyataannya tidak sedikit kasus yang ditemukan menyatakan bahwa para pemustaka banyak yang kesulitan

untuk menggunakan mesin penelusuran informasi ini. Begitu banyak masalah yang masih menjadi pertanyaan terkait pandangan pemustaka terhadap perkembangan teknologi yang menjadikan pemustaka kurang merespon kehadiran teknologi informasi. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji masalah **“Analisis Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan OPAC Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana perilaku pemustaka dalam memanfaatkan *OPAC* di perpustakaan Universitas Patria Artha?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah perilaku pemustaka dalam menggunakan atau memanfaatkan *OPAC* di perpustakaan. Mengingat sangat luasnya objek yang berhubungan dengan judul yang dipilih, maka perlu ditentukan batasan penelitian. Banyak penelitian yang dilakukan tentang *OPAC* misalnya kepuasan pemustaka pada layanan *OPAC* (Online Public Access Catalogue). Penelitian ini berfokus pada perilaku pemustaka dalam menggunakan atau memanfaatkan *OPAC* di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar, perilaku itu mencakup tiga yaitu: Sebelum menggunakan *OPAC*, saat menggunakan *OPAC*, pasca penggunaan *OPAC*.

2. Deskripsi Fokus

Peneliti akan melihat bagaimana perilaku pemustaka sebelum menggunakan *OPAC* yang terdiri atas, apakah pemustaka meminta bantuan kepada petugas perpustakaan, apakah pemustaka meminta bantuan kepada temannya, ataukah pemustaka tidak sama sekali meminta bantuan. Pada saat menggunakan *OPAC* peneliti akan melihat apakah pemustaka mencari literature dengan mengetik judul buku, pengarang ataukah subjeknya. Dan setelah menggunakan *OPAC* peneliti akan memfokuskan perilaku pemustaka pada hal-hal yang berkaitan dengan mencatat nomor panggil, atau langsung ke rak koleksi ataukah pemustaka mencari keberadaan buku sesuai nomor klass.

D. *Kajian Pustaka*

Dalam membahas judul “Analisis Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan *OPAC* Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar”, terdapat banyak referensi yang dianggap relevan dengan objek penelitian ini. Akan tetapi peneliti hanya mengemukakan beberapa referensi, diantaranya yaitu:

1. *Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan STTN BATAN Yogyakarta*. Arni Latifah.
2. *Persepsi pemustaka terhadap OPAC C-SLIMS di perpustakaan Universitas Bosowa 45 Makassar*. Tekka Bacin.
3. *Persepsi pemustaka terhadap online publice Acces Catalogues (OPAC) di perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. La Ode Rusadi.
4. *Perbandingan Pemanfaatan OPAC dengan katalog manual di perpustakaan Universitas Hasanuddin*. Siti Hajar.

5. *Studi Eksperimen Relative Recall dan Precision Sistem Temu Kembali Informasi Online Public acces Catalogues di perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.* Muh. Jasman.
6. *Analisis Tingkat Pemanfaatan Fitur “Pencarian Spesifik” pada OPAC SLIMS di Perpustakaan Universitas Bosowa 45 Makassar.* Wahyuddin.
7. *Sistem Temu Kembali Informasi dengan mendayagunakan Media Katalog Perpustakaan*, Pilliang (2013) membahas tentang katalog terotomasi atau elektronik yang digunakan dengan mesin pencari melalui perangkat komputer (OPAC).
8. *Digitasi Katalogisasi di Perpustakaan*, oleh Himayah tahun (2013), dalam buku ini membahas tentang bagaimana OPAC dalam mendukung fungsi utama perpustakaan
9. Dari segi evaluasi terhadap OPAC itu sendiri bukan kepada perilaku pengguna OPAC seperti: penelitian yang dilakukan oleh Saufa, A. F, dan Wahyu, J. Tahun (2017) dengan judul “Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi KOHA di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)”. *Khizanah Al-Hikmah*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perilaku pemustaka dalam memanfaatkan OPAC di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang ilmu perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku pemustaka dalam memanfaatkan *OPAC*.
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman bagi para mahasiswa yang tertarik melakukan penelitian pada bidang yang sama.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan bisa menjadi masukan bagi pengelola perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna perpustakaan.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Perilaku Informasi

Perilaku informasi merupakan salah satu *area* penelitian dalam Ilmu perpustakaan dan informasi yang menitik beratkan pada perilaku informasi manusia yang berkaitan strategi pencarian dan penemuan informasi, penataan informasi dan pemanfaatan informasi (Mulyadi, 2018).

Perilaku pencarian informasi adalah aktivitas pencarian informasi yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu (Mulyadi, 2018). Aktivitas pencarian informasi merupakan salah satu bagian dari perilaku informasi (Mulyadi, 2018) yang selalu berhubungan dengan konteks (Mulyadi, 2018). Keinginan seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu menjadi nafigasi terhadap perilaku pencarian informasi itu sendiri (Mulyadi, 2018). Oleh karena kebutuhan informasi seseorang terus berevolusi atau berubah-ubah maka tahapan-tahapan yang terdapat dalam kegiatan pencarian dan penelusuran informasi bersifat *iteratative* (Mulyadi, 2018).

Perilaku penelusuran informasi adalah perilaku pada level mikro dari seseorang pada saat mereka berinteraksi dengan suatu sistem informasi (Mulyadi, 2018). Perilaku penelusuran tersebut mencakup kegiatan fisik seperti kegiatan menklik tautan, kegiatan intelektual dan mental seperti penggunaan boolean operator atau penggunaan kriteria-kriteria tertentu untuk menentukan tingkat relevansi dari informasi yang mereka temukan (Mulyadi, 2018). Kegiatan fisik, intelektual dan mental pada saat seseorang melakukan pencarian informasi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya pengalaman seseorang, kondisi atau

keadaan fisik, sikap dan mental seseorang, gaya belajar seseorang, faktor demografi, dan subjek atau topik dari informasi yang mereka butuhkan (Mulyadi, 2018).

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa, perilaku informasi adalah bagian dari perilaku pencarian informasi itu sendiri, yang di dalamnya mencakup penelusuran informasi tentang kegiatan fisik baik kegiatan menklik tautan, intelektual dan mental seseorang dalam melakukan penelusuran informasi yang mereka butuhkan.

B. Katalog Kartu

1. Pengertian Katalog Kartu

Katalog berasal dari Bahasa Latin “catalogus” yang berarti daftar barang Atau benda yang disusun untuk tujuan tertentu. Contoh katalog dalam pengertian umum adalah catalog perpustakaan, katalog penerbit dan sebagainya. Menurut Saleh (2009:55). Catalog adalah daftar informasi pustaka atau dokumen yang ada di perpustakaan atau toko buku maupun penerbit tertentu. Daftar tersebut bisa berbentuk kartu, lembaran, buku atau bentuk lain. Yang memuat informasi mengenai pustaka atau kepustakaan yang terdapat di perpustakaan atau unit infonnasi. Katalog perpustakaan dapat diartikan sebagai sarana temu kembali infonnasi yang berisi informasi yang berisi daftar inventaris buku di perpustakaan.

Menurut Singarimbun (2006:73), katalog merupakan indeks koleksi perpustakaan. Katalog adalah daftar yang berisi informasi tentang bahan pustaka atau dokumen yang terdapat pada perpustakaan, toko buku maupun

penerbit tertentu dan catalog adalah wakil dari pada dokumen yang dimiliki oleh perpustakaan tertentu.

Beberapa definisi katalog menurut ilmu perpustakaan dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Katalog berarti daftar berbagai jenis koleksi perpustakaan yang disusun menurut sistem tertentu.
2. *A catalogue is a list of an index to, a collection of books and/or other materials, it enables the user to discover: what material is present in the collection, where this material may be found.*
3. Katalog perpustakaan merupakan suatu rekaman atau daftar bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan atau beberapa perpustakaan yang disusun menurut aturan dan sistem tertentu.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa katalog merupakan daftar dari koleksi perpustakaan atau beberapa perpustakaan yang disusun secara sistematis, sehingga memungkinkan pengguna perpustakaan dapat mengetahui dengan mudah koleksi apa yang dimiliki oleh perpustakaan dan dimana koleksi tersebut dapat ditemukan. Sedangkan pengertian katalog induk (union catalog) sangat berkaitan erat dengan kerjasama pengatalogan (cooperative cataloguing). Cooperative cataloguing sesuai dengan istilahnya merupakan kerjasama antar perpustakaan dalam pembuatan katalog dan hasilnya katalog induk. Jadi secara ringkas dapat dikatakan bahwa katalog induk merupakan hasil kerjasama atau penyatuan dari beberapa katalog perpustakaan.

2. Bentuk dan jenis katalog

Berdasarkan bentuk fisiknya, ada beberapa macam katalog yang digunakan pada perpustakaan. Umumnya kita mengenal lima macam katalog yaitu:

- a) Katalog kartu (*Card Catalog*) katalog kartu yang terbuat dari kertas manila yang agak tebal dari pada kertas HVS, kartu ini memiliki ukuran 12,5x7,5 cm. Kartu katalog ini disimpan dalam laci-laci katalog dan disusun secara alfabetis subjek (katalog pengarang), alfabetis subyek (katalog subyek) maupun urutan klasifikasi (kartu selfis).
- b) Katalog Berkas (*Sheaf Catalog*) adalah katalog kartu yang berupa lembaran lepas, disatukan dengan penjepit khusus. Setiap lembaran memuat suatu entri, setiap penjepit berisi 500-600 lembar slip. Ukuran katalog ini 12,5x20 cm.
- c) Katalog Buku (*Book Catalog*) adalah katalog tercetak dalam bentuk buku, yang masing-masing halamannya memuat sejumlah entri.

Selain itu katalog juga memiliki beberapa jenis antara lain:

- a) Katalog pengarang, digunakan jika buku yang akan dicari hanya diketahui nama pengarangnya, atau ingin mengetahui pengarang tertentu telah mengarang buku apa saja. Katalog pengarang disusun sistematis berdasarkan nama pengarang suatu karya didalam cabinet katalog. Penulisan nama pengarang adalah dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama keluarga.
- b) Katalog judul, digunakan jika buku yang akan dicari hanya diketahui judul bukunya atau ingin mengetahui judul buku tertentu yang sama telah dikarang oleh pengarang mana saja. Katalog judul disusun secara sistematis

berdasarkan judul dalam cabinet katalog. Melalui katalog dapat diketahui judul-judul buku yang sama, yang dikarang oleh pengarang yang berbeda.

- c) Katalog subyek, digunakan untuk mengetahui berbagai buku yang membahas subyek yang sama. Biasanya digunakan dalam mengumpulkan bahan pustaka untuk kepentingan pembuatan penelitian, makalah, yang membahas suatu subyek tertentu. Melalui katalog subyek akan diketahui karya-karya yang dikarang oleh berbagai pengarang dengan judul yang berbeda-beda tetapi memiliki pokok pembahasan yang sama.

C. *Online Publice Access Catalogue (OPAC)*

1. Definisi *OPAC*

Di berbagai Negara bentuk katalog yang paling umum adalah katalog *online*. Istilah ini merujuk kepada bentuk hubungan komunikasi antara alat yang digunakan untuk menelusuri katalog dan untuk menampilkan hasil pencarian, dan komputer yang menyimpan data katalog tersebut. Katalog *online* dinamakan juga *OPAC (online public acces catalogues)*, yang mencerminkan kenyataan bahwa katalog berbasis komputer yang terdahulu yang tidak dapat diakses oleh pemakai perpustakaan dan membutuhkan beberapa tahun sebelum *OPAC* dikembangkan. Pemakai perpustakaan biasanya hanya dapat melihat versi outputnya (Himayah, 2013:126).

Menurut Saufa, A. F, dan Wahyu, J. (2017:141), *OPAC* adalah sistem temu kembali sebagai suatu proses yang dilakukan untuk menemukan dokumen yang dapat memberikan kepuasan bagi pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Sedangkan menurut Stubiz yang dikutip oleh Barasa (2009),

OPAC merupakan ilmu pengetahuan yang berfungsi dalam penempatan sejumlah dokumen dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Katalog *online* merupakan katalog yang data bibliografinya disimpan dalam database komputer. Katalog online memudahkan kegiatan temu kembali (*retrieval*) bahan pustaka di perpustakaan secara cepat, cepat, kapan saja tanpa harus mengunjungi perpustakaan terlebih dahulu. Kalau sebelumnya seseorang ketika mencari referensi perlu mencari fisik bukunya artinya dia harus berada di perpustakaan untuk mencari tau daftar isi suatu buku, sekarang cukup dengan klik saja melalui akses internet pada katalog *online* perpustakaan digital Puslata UT, maka daftar isi referensi yang kita inginkan akan dengan mudah ditemukan. Contoh katalog online yang dipakai di Pusat Layanan Puslata (Puslata) adalah *OPAC* yaitu *Online Public Acces Catalogues*, *OPAC* ini menyediakan sarana penelusuran yang mandiri bagi pengguna (Fitisari, 2013).

Setiap perpustakaan memiliki sistem penelusuran data yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung perpustakaan, sistem penelusuran tersebut disebut dengan *OPAC*. Menurut Horgan (1994:17) menyatakan *OPAC* merupakan suatu sistem temu kembali informasi, dengan satu sisi masukan (*input*) yang mengabungkan pembuatan file yang tercantum dan indeks.

Manfaat katalog online telah nyata, bentuk katalog yang terdahulu khususnya bentuk kartu, buku dan mikrofilm tidak diperbaharui sesering katalog online (*OPAC*). Manfaat utama katalog online dibandingkan katalog lainnya adalah tersedianya katalog penelusuran. Bagi yang biasa menggunakan katalog buku atau katalog kartu mungkin dapat merasakan terbatasnya titik pencarian, seperti fitur lainnya pada katalog online.

- a. Memberikan pilihan kepada pemakai untuk mengecek data peminjaman mereka dengan menggunakan nomor anggota mereka, seperti untuk mengecek koleksi apa yang di pinjam.
- b. Memungkinkan pemakai untuk memperbaharui pinjaman mereka melalui katalog online.
- c. Memungkinkan pemakai untuk memesan koleksi pustaka melalui katalogonline.
- d. Menyediakan fasilitas navigasi atau penelusuran.

OPAC adalah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pemustaka web untuk mencari katalog koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh umum. Untuk mencari koleksi kita tinggal mengetikkan judul buku yang kita cari dapat dilakukan dengan kata kunci judul, pengarang, subjek, nomor klasifikasi, dan sebagainya (Suprianto, 2008:134).

Paket pemustaka ini digunakan oleh pemustaka untuk melakukan pencarian katalog baik katalog buku, majalah, dan laporan penelitian. Fitur meliputi sebagai berikut:

a. *OPAC (Online Public Acces Catalog)*

- 1) Pencarian sampel search
- 2) Pencarian advance search
- 3) Menampilkan detail katalog

b. Pencarian buku baru

c. Pemesanan buku

d. Download data digital (Suprianto, 2008:134)

Pendapat lain juga menyatakan bahwa *OPAC* adalah singkatan dari *Online Public Acces Catalogues* yang mempunyai keistimewaan para pemustaka perpustakaan dapat mengakses katalog dari tempat manapun dan kapan saja. Selain itu, *OPAC* memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memakainya maupun menyediakan keakuratan dalam menghadirkan data, dapat diakses oleh beberapa orang sekaligus dalam waktu yang bersamaan, dan memberikan keleluasaan pada pengakses untuk memilih tajuk entri pengarang, judul, atau subjek (Prastowo, 2012:193).

2. Tujuan dan Fungsi *OPAC*

OPAC merupakan sarana mutakhir yang telah menjadi pilihan utama perpustakaan selain memberikan kemudahan bagi pemustaka *OPAC* juga memberikan kemudahan bagi pustakawan dalam melakukan kegiatan pengembangan dan lain-lain. Peralihan katalog manual ke bentuk online, disamping banyak banyak menghemat waktu pengguna dalam penelusuran, juga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengatalogan bahan pustaka baru. Katalog elektronik juga mampu mempromosikan koleksi perpustakaan sehingga penggunaannya semakin tinggi. Selain itu masih ada tujuan *OPAC* diantaranya adalah:

- a. Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
- b. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
- c. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data.
- d. Mempercepat pencarian informasi.

e. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan luas.

Dari penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa tujuan penyediaan *OPAC* di perpustakaan adalah untuk memberikan kepuasan kepada pemustaka dan pustakawan dan mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan. *OPAC* di fungsikan untuk membantu pemustaka didalam sistem temu kembali informasi disuatu perpustakaan. Selain sebagai sistem temu kembali informasi juga berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui status sebuah bahan pustaka dan lokasi bahan pustaka tersebut. *OPAC* mempunyai kemampuan untuk menyediakan bantuan kepada pemustaka dengan lebih mudah dibandingkan dengan katalog kartu, bukan hanya lebih banyak titik akses yang bisa diakses tetapi *OPAC* lebih maksimal.

3. Keunggulan *OPAC*

Katalog adalah keterangan singkat atau wakil dari suatu dokumen. Katalog terhubung adalah jantung dari sebuah sistem perpustakaan yang automasi. Akan tetapi, perpustakaan yang kita saksikan pada saat sekrang ini masih banyak yang menggunakan katalog kartu.

Alasan menggunakan katalog kartu karena data koleksi lama belum dimasukkan seluruhnya kedalam komputer. Katalog kartu perlu dipertahankan karena mahalnya harga perangkat kerasnya dan kebanyakan perpustakaan belum sanggup untuk mengadakan komputer dalam jumlah yang sepadan dengan jumlah pengunjungnya. Akan tetapi katalog yang terautomasi menawarkan lebih banyak kelebihan bila di bandingkan dengan katalog kartu. Subsistem lain seperti *OPAC* dan sirkulasi berinteraksi dengan komputer dalam menyediakan layanan automasi. Selain sistem katalog yang dirancang dengan

baik merupakan faktor kunci keberhasilan penerapan automasi perpustakaan. Sistem temu kembali informasi yang disediakan memberikan kemudahan kepada para pengguna untuk mendapatkan koleksi apa yang diinginkannya.

Pada perpustakaan yang sudah melakukan automasi sistem temu balik informasi yang digunakan adalah *OPAC* menurut Markey dalam Hasugian (2009:166), pengguna lebih menyukai *OPAC* dari pada kartu katalog karena:

- a. Menelusur *OPAC* lebih menyenangkan
- b. Menelusur *OPAC* menghemat waktu
- c. *OPAC* menyediakan layanan baru

4. Kelebihan dan Kekurangan *OPAC*

a. Kelebihan *OPAC*

Dibawah ini akan disebutkan kelebihan *OPAC* yaitu:

- 1) Kemudahan dalam distribusi atau upload informasi ke internet
- 2) Informasi lebih akurat dan lengkap
- 3) Informasi yang disampaikan mudah di pahami
- 4) Menghemat biaya cetak kertas dan tinta
- 5) Akses yang mudah. Akses *OPAC* lebih mudah dari pada katalog manual karena pustaka tidak perlu dipusingkan dengan mencari menggunakan waktu yang lama.
- 6) Publikasi karya secara global. Artinya, dengan adanya *OPAC* karya-karya dapat dipublikasikan keseluruh dunia dengan menggunakan internet.

b. Kekurangan *OPAC*

Adapun kekurangan dari *OPAC* adalah sebagai berikut:

- 1) Masih banyak pemustaka yang buta akan teknologi

- 2) Masih sedikit pemustaka yang mengerti tentang cara mengonlinekan *OPAC*.
- 3) Tidak dapat digunakan apabila jaringan internet bermasalah.

D. Perpustakaan perguruan Tinggi

1. Pengertian perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian dalam lingkup lembaga pendidikan tinggi, badan bawahannya, maupun badan yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu perpustakaan yang diselenggarakan dan dikelola oleh suatu perguruan tinggi untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan civitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga program perguruan tinggi tersebut dapat berjalan dengan lancar (Bastiano, 2011: 18).

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu unit pelaksana teknis untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga berperan sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan. Karena itu, segala bahan pustaka yang tersedia diharapkan dapat menunjang dan memajukan ilmu pengetahuan sebagai usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945. Salah satu jenis perpustakaan yang diharapkan dapat menunjang hal tersebut adalah perpustakaan perguruan tinggi.

Menurut soetopo (Suprianto, 2008: 144), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan di perpustakaan perguruan tinggi yang bermaksud menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal. Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang menyelenggarakan

pengumpulan, penyimpanan, dan pemeliharaan sebagai jenis bahan pustaka, dikelola secara sistematis untuk digunakan sebagai informasi bagi pemakai perpustakaan. Sebagai salah satu dalam menunjang penyelenggaraan kegiatan pendidikan perguruan tinggi adalah perpustakaan perguruan tinggi.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perpustakaan perguruan tinggi sebagai unit sarana kelengkapan pusat suatu perpustakaan perguruan tinggi yang bersifat akademis dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dan merupakan institusi yang pada jalur pendidikan formal yang berfungsi menunjang kegiatan belajar mengajar bagi semua program studi yang dilaksanakan baik pada tingkat jurusan, fakultas, institusi, sekolah tinggi, akademis hingga universitas, karena pentingnya perpustakaan pada institusi perguruan tinggi, maka setiap lembaga memiliki perpustakaan yang lengkap serta dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat yang berada pada perguruan tinggi yang bersangkutan.

2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi bukan hanya tempat mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan diharapkan dapat membantu mahasiswa-mahasiswi dan staf menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan perguruan tinggi harus dapat menunjang proses belajar mengajar, pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum perkuliahan dan kebutuhan penggunaannya (Suprianto, 2008: 5). Tujuan perpustakaan adalah membantu meningkatkan

pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai. Hidup mahasiswa dan dosen dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi diselenggarakan untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan pengajaran dan penelitian. Menurut Sulistio Basuki (1993: 52), tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (*referens*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar untuk pemustaka perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemustaka.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja berbasis pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri local.

Dari pendapat di atas jelas tergambar bahwa perpustakaan mempunyai tujuan sebagai sarana pemenuhan informasi bagi penggunanya yaitu mahasiswa dan sivitas akademika dalam memenuhi kebutuhan mereka akan informasi untuk keperluan pendidikan dan penelitian.

3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Bastiano (2011: 140), fungsi perpustakaan perguruan tinggi

dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu dari segi proses pelayanannya, segi program kegiatan perguruan tinggi dan segi pelaksanaannya.

Ditinjau dari segi proses pelayanan sesuai dengan tujuannya, perpustakaan perguruan tinggi mempunyai lima macam fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumpulan informasi
- b. Pelestarian informasi
- c. Pengolahan informasi
- d. Pemanfaatan informasi
- e. Penyebarluasan informasi

Ditinjau dari segi program kegiatan perguruan tinggi yang didukung sesuai dengan peranannya, perpustakaan perguruan tinggi mempunyai tiga macam fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Pelayanan informasi untuk program pendidikan dan pengajaran
- b. Pelayanan informasi untuk program penelitian
- c. Pelayanan informasi untuk program pengabdian kepada masyarakat

Ditinjau dari segi pelaksanaannya, pada setiap fungsi perpustakaan perguruan tinggi tersebut di atas dibedakan dua macam sifat fungsi, yaitu fungsi yang bersifat:

- a. Akademis edukatif
- b. Administrasi teknis

Dengan demikian perpustakaan perguruan tinggi secara garis besarnya berfungsi sebagai pusat informasi, pusat edukatif, pusat riset, pusat administrasi teknis, dan tempat rekreatif. Hal itu berarti tanggung jawab perpustakaan

terhadap tujuan pendidikan sangat penting sehingga perpustakaan harus mampu menyediakan berbagai pelayanan agar perpustakaan perguruan tinggi tersebut menjadi pusat sumber informasi bagi civitas akademika.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2013:12) penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu objek dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka. Sedangkan menurut Satori dan Komariah (2006:16) tujuan utama digunakannya jenis penelitian ini adalah untuk memberikan ilustrasi secara utuh dan dukungan terhadap apa yang disajikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena dalam subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah pula (Moleong, 2014:6). Penelitian kualitatif biasanya digunakan jika masalah belum jelas dan untuk mengetahui makna yang tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan.

Oleh karena itu, metode kualitatif ini digunakan untuk memahami makna data yang diperoleh dari penelitian tentang “Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Memanfaatkan OPAC Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar. Jl. Abdul Razak Paccinongan, Somba Opu Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Peneliti menetapkan perpustakaan tersebut sebagai tempat penelitian karena ingin

mengetahui perilaku pemustaka dalam memanfaatkan *OPAC*. Dan penelitian ini dilaksanakan sejak 25 April-25 Mei 2018.

1. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Patria Artha

Perpustakaan Universitas Patria Artha tidak terlepas dari sejarah didirikannya Universitas Patria Artha yang sebelumnya merupakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Patria Artha yang berdiri pada tanggal 5 November 1998. Sesuai Surat Keputusan Mendikbud Nomor 154/D/0/1998 jenjang program Strata satu dengan jurusan akutansi dan manajemen. STIE Patria Artha dipercanya pemerintah untuk Membuka Program Pascasarjana Magister Manajemen (Strata Dua), sesuai dengan SK Dikti Nomor 201/DIKTI/KEP/1999 Sesuai dengan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 006/BAN-PT/Ak-IV/S2/VI/2005, STIE Patria Artha program pascasarjana telah mengperoleh akreditasi oleh BAN-PT.

Sejak tahun 1998 sampai sekarang telah mengalami beberapa kali pergantia pimpinan

- a) Nursamsi, A.Md. : Periode 2000-2007
- b) Jumrama, A.Md. : Periode 2007-2013
- c) Azhari, S. Sos. : Periode 2013-2015
- d) Adipar, S.I.P. : Perode2015-sekarag

2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Patria Artha

Dengan keinginan untuk memajukan Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar, Perpustakaan Universitas Patria Artha memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

Dalam rangka mewujudkan perpustakaan yang berkualitas dan sejalan dengan visi universitas patria artha makassar, perpustakaan memiliki visi yang mendukung visi universitas patria artha makassar yakni:

Cerdas dan Berprestasi Melalui Budaya Gemar Membaca dan Pelayanan Informasi Berbasis Teknologi

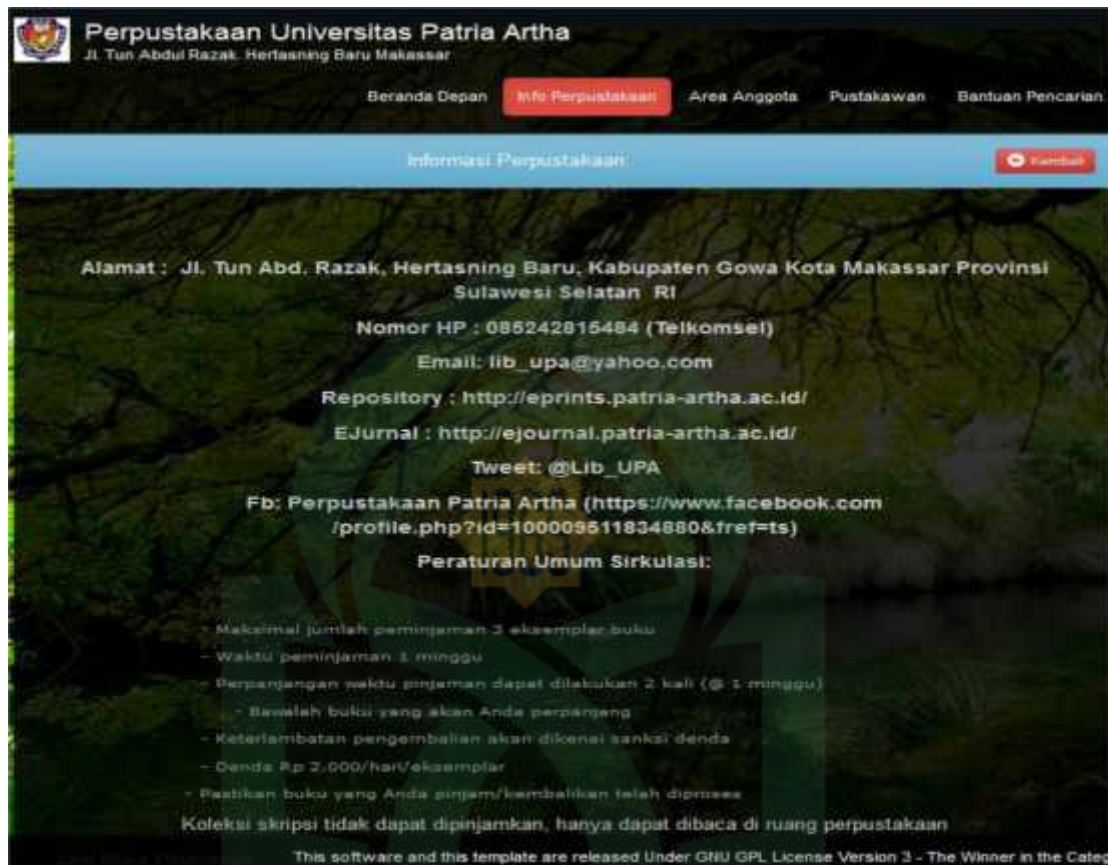
b) Misi

- 1) Menyediakan semua bentuk informasi baik tercetak maupun non-cetak yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Universitas Patria Artha Makassar
- 2) Mengelola dan memberikan informasi yang diakses oleh pemustaka dengan mudah, cepat dan tepat.
- 3) Memberikan fasilitas yang memadai kepada pemustaka dalam membantu mewujudkan fungsi perpustakaan sebagai sarana bantu proses belajar mengajar dan penelitian.
- 4) Meningkatkan literasi informasi bagi pemustaka.

3. Informasi Perpustakaan

a) Direktori Alamat dan Info Penting

Informasi alamat dan kontak dasar silahkan klik pada menu Informasi perpustakaan, lebih jelasnya silahkan lihat gambar di bawah:

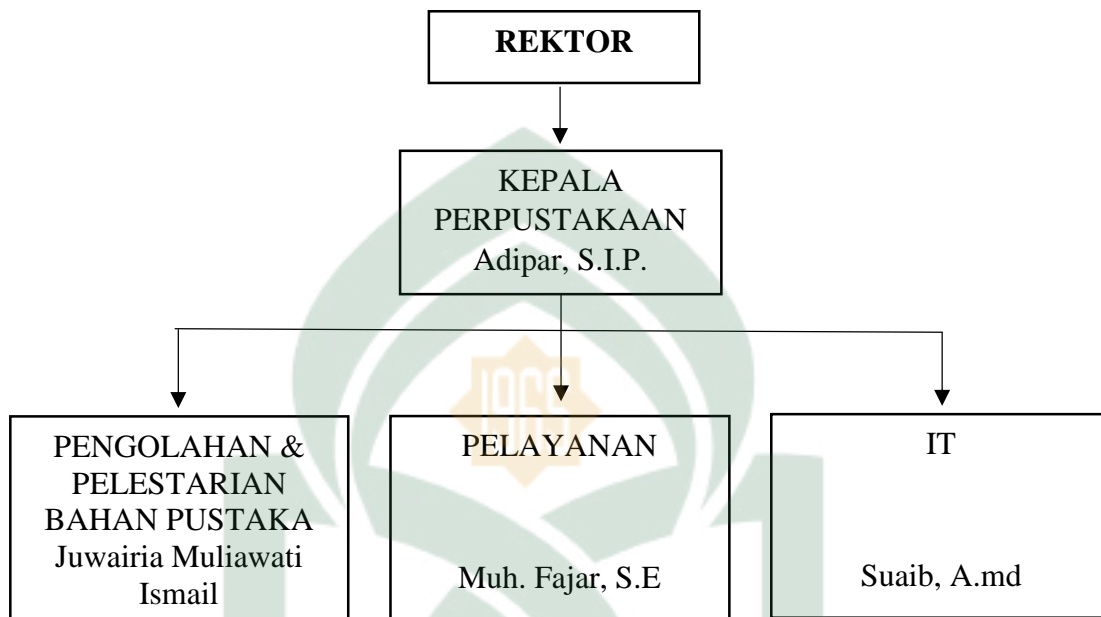


Gambar 1.3. OPAC Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar, 2018

b) Staff Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Patria Artha mempunyai staff berjumlah 4 Orang, yang terdiri dari: (Lihat Struktur Organisasi)

Bagan.1
Struktur Organisasi Upt Perpustakaan Universitas Patria Artha



Sumber: Perpustakaan Universitas Patria Artah Makassar 2018

c) Keanggotaan Perpustakaan

Jenis keanggotaan di perpustakaan Universitas Patria Artha dikelompokkan menjadi 4 bagian:

1) Keanggotaan Standard:

Prioritas	: Alumni UPA, Tamu lembaga, Pengunjung dari Instansi lain
Biaya	: Rp. 30.000,- (tanpa Kartu)
Masa Aktif	: 6 Bulan
Jumlah Peminjaman	: 1 eksp. (menitipkan kartu jaminan, missal KTP atau sejenisnya)
Batas Peminjaman	: 5 Hari

Perpanjangan : -
 Denda : 1.000/hari
 Toleransi keterlambatan : -
 Reservasi koleksi : 1 eksp.
 Akses file Online : Ebook (resensi), Karya Ilmiah (abstrak/kesimpulan),
 ejournal (abstrak)

2) Mahasiswa:

Prioritas : Mahasiswa UPA
 Biaya : Rp. 40.000,- (tanpa Kartu)
 Masa Aktif : 1 Tahun
 Jumlah Peminjaman : 3 eksp.
 Batas Peminjaman : 7 Hari
 Perpanjangan : 1 x (berbasis OnLine)
 Denda : 1.000/hari
 Toleransi keterlambatan : 1 hari
 Reservasi koleksi : 2 eksp.
 Akses file Online : Ebook (Fulltext), Karya Ilmiah (Sampul,
 abstrak/kesimpulan, BAB I & V, Daftar
 Pustaka), ejournal (Fulltext)

3) Dosen:

Prioritas : Staff/karyawan, Dosen Tetap/LB UPA
 Biaya : Rp. 50.000,-
 Masa Aktif : 1 Tahun
 Jumlah Peminjaman : 3 eksp.

Batas Peminjaman	: 7 Hari
Perpanjangan	: 1 x (berbasis OnLine)
Denda	: 1.000/hari
Toleransi keterlambatan	: 1 hari
Reservasi koleksi	: 2 eksp.
Akses file Online	: Ebook (Fulltext), Karya Ilmiah (hanya bab III & IV yang dibatasi), ejournal (Fulltext)

4) VIP:

Biaya	: Rp. 60.000,-
Masa Aktif	: 1 Tahun
Jumlah Peminjaman	: 3 eksp.
Batas Peminjaman	: 7 Hari
Perpanjangan	: 1 x (berbasis OnLine)
Denda	: 2.000/hari
Toleransi keterlambatan	: 1 hari
Reservasi koleksi	: 3 eksp.
Akses file Online	: Ebook (Fulltext), Karya Ilmiah (hanya IV yang dibatasi), ejournal (Fulltext)

Salah satu keuntungan jika menggunakan kartu adalah mendapatkan diskon up to 30% setiap pembelian buku yang telah bekerja sama dengan perpustakaan Universitas Patria Artha, seperti : Selemba Empat, Prenadamedia, EGC, Andi Publisher, dll.

4. Koleksi Perpustakaan Universtas Patria Artha

Jumlah koleksi perpustakaan Universitas Patria Artha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3. Jumlah Koleksi Perpustakaan Universitas Patria Artha

Jumlah koleksi	Jumlah judul	Jumlah eksamplar
Buku	4339	8344
Karyah ilmiah	1147	1147
Jumlah	5486	9491

Sumber : *Perpustakaan Universitas Patria Artha, 2018*

Table 2.3. Jumlah Koleksi Digital Perpustakaan Universitas Patria Artha

Koleksi Digital	Jumlah Judul
e-book	300
e-journal	34
e-magazine	10
e-moduls	100
Jumlah	444

Sumber : *Perpustakaan Universitas Patria Artha, 2018*

Table 3.3. Jumlah Koleksi Karya Tulis Ilmiah Perpustakaan Universitas Patria Artha Yang Terotomasi

Koleksi karya ilmiah	Jumlah Judul
KTI	300
S u m b S S kripsi	480
Tesis	628
Jumlah	1147

Sumber: *Perustakaan Universitas Patria Artha, 2018*

Table 4.3. Jumlah Koleksi Referensi Perpustakaan Universitas Patria Artha

Koleksi Referensi	Jumlah Judul
Kamus	80
Atlas	2
Direktori	12
Buku wisuda	5
Jumlah	99

Sumber: *Perpustakaan Universitas Patria Artha, 2018*

5. Fasilitas Perpustakaan Universitas Patria Artha

1) Ruang Baca

Fasilitas ini berfungsi sebagai sarana bagi pemustaka untuk membaca koleksi yang diinginkan.

2) Ruang IT

Fasilitas ini masih dalam tahap pengembangan.

3) Ruang Diskusi

Fasilitas ini berada dekat dengan ruang baca berupa lesehan yang disediakan untuk membantu pemustaka menghilangkan rasa penat.

4) Movie Room

Fasilitas ini berada dekat dengan ruangan perpustakaan, (masih dalam tahap pengembangan).

5) WiFi

Setiap pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan berhak menggunakan fasilitas WiFi dengan menggunakan password ID Anggota Perpustakaan.

6. Layanan Perpustakaan Universitas Patria Artha

Layanan perpustakaan bertujuan untuk memberikan akses informasi koleksi cetak maupun non-cetak agar tepat guna bagi pemustaka.

1) Jam Layanan Perpustakaan

Jam Buka Pelayanan

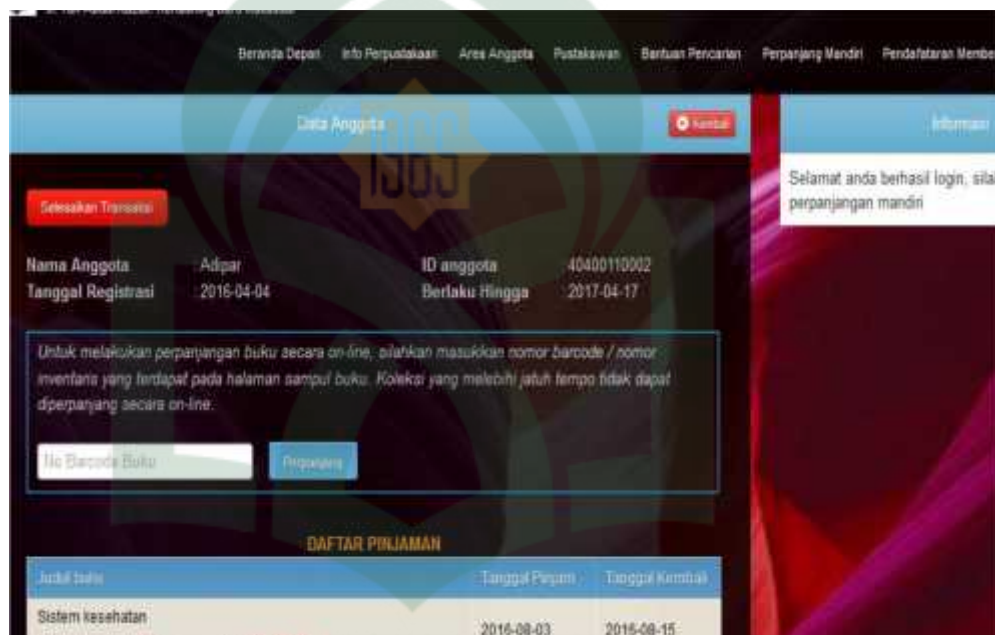
Buka : 08.00 AM

Istirahat : 12.00 - 13.00 PM

Tutup : 17.00 PM

2) Layanan Sirkulasi

Layanan ini meliputi peminjaman, perpanjangan waktu pinjaman, pengembalian dan reservasi koleksi bahan pustaka. Saat ini perpanjangan peminjaman koleksi dapat diakses secara online melalui <http://library.patria-artha.ac.id/> untuk lebih jelasnya lihat gambar.



Gambar 2.3. OPAC Perpustakaan Universitas Universitas Patria Artha,

2018

3) Layanan Koleksi

Layanan koleksi terdiri dari layanan koleksi umum yang terbagi menjadi 10 sub disiplin ilmu berdasarkan Sistem Dewey Decimal Classification

000 Karya Umum	500 Ilmu Murni
100 Filsafat dan Psikologi	600 Ilmu Terapan

200 Ilmu Agama	700 Kesenian dan olahraga
300 Ilmu Sosial	800 kesusastraan
400 Bahasa	900 Sejarah, geografi

Layanan Koleksi Referensi yang terdiri dari koleksi rujukan, karya ilmiah, koleksi terbitan berkala dan sebagainya.

4) Layanan Bebas Pustaka

Surat Keterangan Bebas Pustaka diberikan untuk kepentingan pemenuhan salah satu syarat pengambilan Ijazah, sebagai bukti tidak punya pinjaman di perpustakaan. Surat Keterangan Bebas Pustaka dilayani di UPT Perpustakaan Universitas Patria Artha.

Syarat memperoleh Surat Keterangan Bebas Pustaka:

- 1) Tidak memiliki pinjaman buku di UPT Perpustakaan UPA.
- 2) Membayar biaya administrasi
- 3) Menyetor bukti pembayaran biaya administrasi dan buku Min.1 eksamplar sesuai dengan daftar yang telah ditetapkan oleh perpustakaan
- 4) Menyerahkan skripsi dalam bentuk hardcopy (tercetak) dan softcopy (CD dalam format PDF) harus bebas plagiat. Hardcopy yang diserahkan sudah di\setujui dan disahkan oleh Pembimbing dan Dekan Fakultas masing-masing. Softcopy yang diserahkan isinya harus sama persis dengan hardcopy , untuk itu perlu diperhatikan bagian berikut:
 - Halaman Pengesahan yang telah ditandatangani oleh pejabat berwenang dan juga telah dibubuhkan stempel discan dalam bentuk PDF.

- Halaman Pernyataan yang telah ditandatangani penulis discan dalam bentuk PDF.
- Halaman Persetujuan yang telah ditandatangani dosen pembimbing discan dalam bentuk PDF.
- Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, dan Halaman Pernyataan yang sudah discan dijadikan satu dengan file PDF skripsi. Sehingga akan sama persis dengan tercetaknya.
- CD diberi sampul dan box CD sesuai dengan ketentuan Fakultas masing-masing. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat melalui alamat *URL* berikut:
 - <http://103.16.114:246:85/eprints/38/> (Fakultas Kesehatan)
 - <http://103.16.114:246:85/eprints/34/> (Fakultas Teknik)
 - <http://103.16.114:246:85/eprints/44/> (Fakultas Ekonomi).

7. Aturan dan Tata Tertib Perpustakaan Universitas Patria Artha

Seluruh pengunjung perpustakaan wajib mematuhi aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan.

a) Tata Tertib Pemustaka

- 1) Pengunjung perpustakaan wajib menscan kartu anggota atau mengisi buku tamu.
- 2) Pengunjung perpustakaan tidak diperbolehkan:
 - Memakai jaket (pakaian yang sejenisnya)
 - Membawa tas
 - Makan dan merokok dalam ruangan perpustakaan
 - Merusak koleksi perpustakaan.

- 3) Pengunjung perpustakaan yang membawa handphone, diharapkan mengurangi volume dering atau mengubah ke profil nada getar / silent.
- 4) Pengunjung perpustakaan diperbolehkan membawa laptop dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di perpustakaan.

b) Aturan dan ketentuan peminjaman koleksi

Peminjaman koleksi diatur berdasarkan tipe keanggotaan. Batas peminjaman dan pengembalian koleksi diatur berdasarkan tipe keanggotaan, silahkan lihat pada bagian keanggotaan.

c) Sanksi

- 1) Bila pemustaka terbukti melakukan tindakan yang mengakibatkan kondisi koleksi rusak (robek basah, berlubang, dll) akan dikenai biaya pengolahan dan atau mengganti buku.
- 2) Bila pemustaka terbukti melakukan tindak plagiat karya ilmiah (KTI, Skripsi, Tesis, Disertasi) maka akan dikenakan sanksi berupa pembatalan hak memperoleh gelar akademik
- 3) Bila pemustaka terbukti melakukan tindak pencurian koleksi perpustakaan akan dikenakan sanksi berupa denda 3 kali lipat dari harga koleksi saat ini.

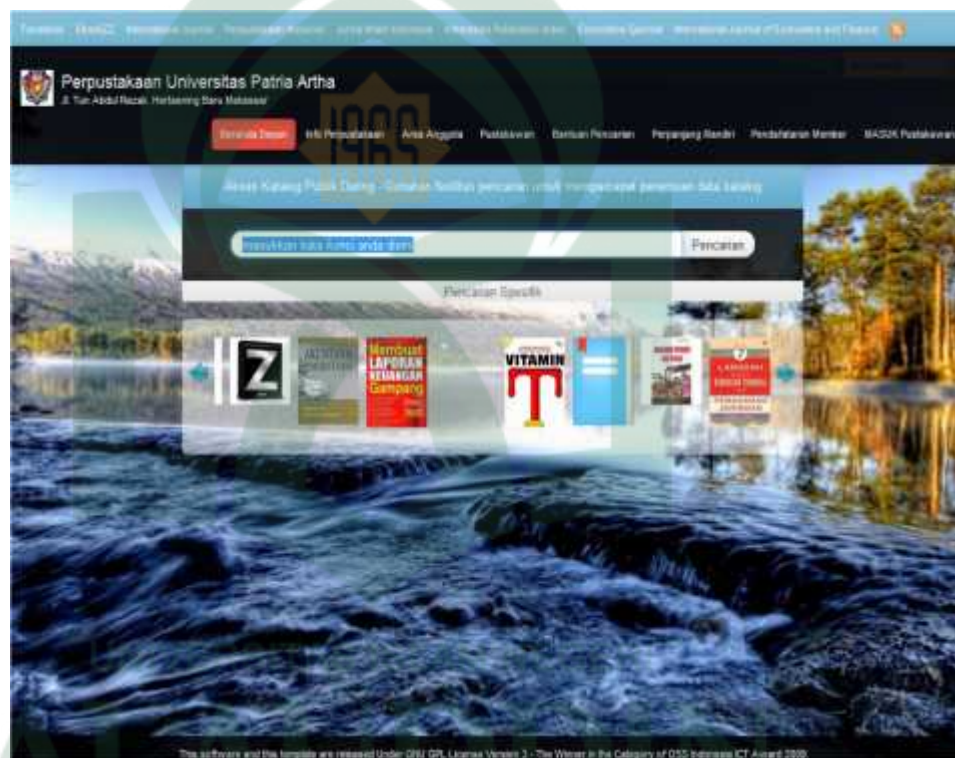
8. Petunjuk Pemanfaatan Teknologi Informasi

Untuk membantu pengguna dalam mencari koleksi yang dibutuhkan, perpustakaan Universitas Patria Artha menyediakan komputer katalog yang dapat dimanfaatkan untuk mencari detail koleksi. Penelusuran koleksi dapat diakses secara LAN <http://103.16.114.246/perpustakaan/index.php> dan WAN <http://library.patria-artha.ac.id/>.

a) Penelusuran Koleksi

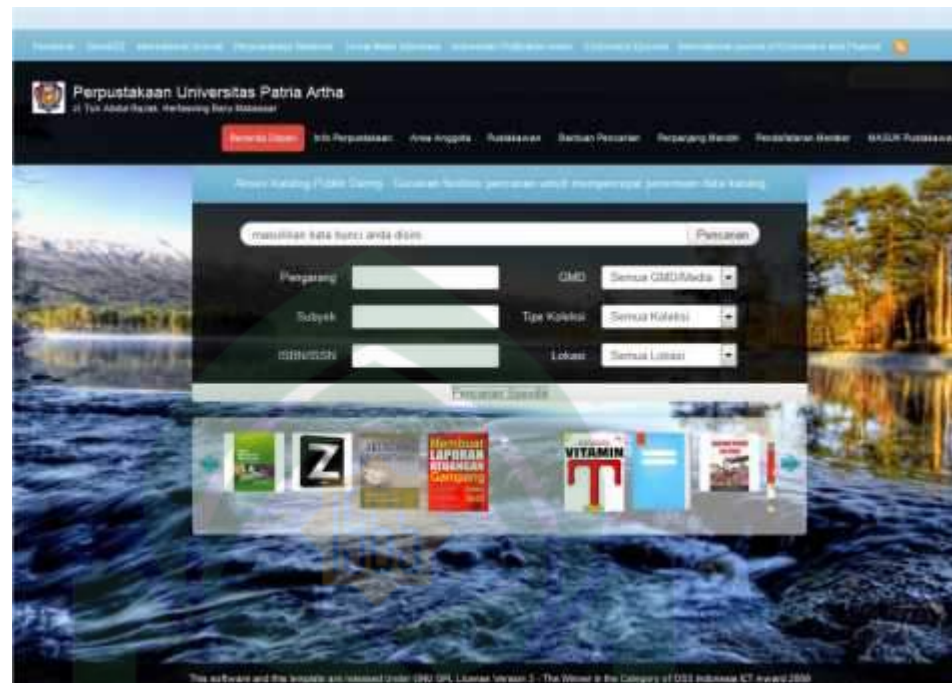
Langkah-langkah menggunakan Katalog Online:

- 1) Kunjungi alamat akses secara LAN <http://103.16.114.246/perpustakaan/index.php> dan WAN <http://library.patria-artha.ac.id/>.
- 2) Tentukan kriteria (judul, pengarang, subyek, GMD, jenis koleksi)



Gambar 3.3. OPAC Perpustakaan Universitas Patria Artha 2018

- 3) Gunakan menu Pencarian spesifik jika mengetahui koleksi secara detil.



Gambar 4.3. OPAC Perpustakaan Universitas Patria Artha, 2018

4) Klik **pencarian** maka akan muncul tampilan seperti berikut



Gambar 5.3. OPAC Perpustakaan Universitas Patria Artha, 2018

- 2) Masukkan klik search repository untuk mencari langsung subyek yang diinginkan atau klik browse repository untuk melihat daftar koleksi yang dapat didownload.



Gambar 8.3. *Repository Perpustakaan Universitas Patria Artha 2018*

- 3) Klik salah satu subyek yang diinginkan



Gambar 9.3. *Repository Perpustakaan Universitas Patria Artha 2018*

- 4) Untuk download silahkan klik icon berikut pada pojok kanan atas (lihat gambar)



Gambar 10.3. *Repository Perpustakaan Universitas Patria Artha 2018*

9. Hak Cipta dan Keamanan Perpustakaan Universitas Patria Artha

Setiap koleksi atau material yang didownload adalah milik Universitas Patria Artha. Pemustaka dilarang memperbanyak atau menggandakan koleksi dalam bentuk apapun tanpa izin dari pihak penulis atau pihak pengelola perpustakaan digital Universitas Patria Artha. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiat dan sejenisnya maka akan diproses sesuai aturan yang berlaku.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung pada sumber data yaitu dari informan yang bersangkutan dengan cara wawancara dan pengamatan observasi pada informan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari buku-buku, literature-literatur, dokumen-dokumen, laporan-laporan maupun arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi menurut Emzir (2012:37) adalah perhatian yang terfokus terhadap suatu kejadian atau gejala. Sedangkan menurut (Sarwono, 2006:224) observasi adalah kegiatan melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data, dilakukan secara berstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan dan perasaan secara natural (Suryana, 2007:6).

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, menurut Jonathan (2006:225) mengatakan bahwa peran dokumentasi sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menampilkan kembali beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya. Selain itu, metode ini dapat dilakukan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian.

Data-data yang diperoleh dari teknik dokumentasi ditelaah secara intensif sehingga mendukung, menambah kepercayaan dan pembuktian objek yang diteliti. Akan tetapi perlu diingat bahwa catatan yang ada dalam dokumen harus detail dan lengkap agar memberikan informasi yang benar.

E. *Instrument Penelitian*

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrument penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiono, 2013:60).

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa instrument lain untuk membantu instrument kunci dalam pengumpulan data. Adapun instrument yang dimaksud yaitu:

1. Pedoman wawancara (pokok-pokok pertanyaan), karena teknik wawancara yang digunakan adalah semi struktur, maka pedoman wawancara menjadi acuan pertanyaan pada saat penulis melakukan wawancara dengan informan.
2. HandPhone Android, alat yang dapat membantu untuk mengumpulkan data dilapangan melalui wawancara yang berkaitan dengan masalah penelitian yang

akan dibahas baik melalui data lokasi, atau pengambilan gambar/foto, dan rekaman suara.

3. Instrument lembar observasi

Lembaran observasi merupakan metode yang memungkinkan pemustaka untuk diobservasi dengan alamiah dan memungkinkan kita untuk mempelajari orang-orang yang pada dasarnya tidak mau memberikan laporan yang akurat atau pendapatnya dengan yang sebenarnya mengenai kegiatannya (Mulyadi, 2011:75-76).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis data

Menurut Jonathan (2006:225) analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantic antar variable yang sedang diteliti. Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variable-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hal ini penting untuk dilakukan karena peneliti kualitatif tidak menggunakan angka-angka seperti kuantitatif.

Analisis data adalah aplikasi pemikiran untuk memahami dan menginterpretasikan data mengenai subjek permasalahan yang telah dikumpulkan (Dermawan, 2013:135). Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum di lapangan guna mendapatkan hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian meski sifatnya masih sementara.

Analisis data hasil penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus yaitu peneliti mengembangkan kategori-kategori penelitian secara

cermat untuk mengungkap kasus menjadi suatu pelajaran yang berharga (Satori dan Komariah, 2013:135).

Selanjutnya menurut Emzir (2012:129-131) Proses pengolahan dan analisis data yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini dimulai dari alur sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi yaitu merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pengalihan data mentah yang ada dalam catatan-catatan lapangan. Reduksi ini dilakukan dengan cara merangkum data yang diperoleh, memilih bagian-bagian yang pokok, fokus pada bagian yang penting, disederhanakan dan dipisahkan.

2. Data display

Alur ini merupakan pengumpulan informasi yang tersusun dan bersifat membolehkan pendeskripsian kesimpulan serta pengambilan tindakan. Data yang diperoleh dari proses reduksi dibuat dalam bentuk laporan. Setelah itu, laporan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif untuk data hasil observasi, transkrip untuk data hasil wawancara, bagan, gambar dan sejenisnya untuk data hasil dokumentasi dan observasi.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi di mana seluruh data yang telah melalui kedua tahap sebelumnya disimpulkan atau diverifikasi secara menyeluruh dan dilakukan secara terintegrasi dan bersama-sama untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

Adapun menurut (Ivanovich, 2005:29), proses analisis data yang dimulai dari reduksi harus dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan data yang dipilih peneliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan OPAC di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar

Peneliti akan melihat bagaimana perilaku pemustaka sebelum menggunakan *OPAC* apakah pemustaka meminta bantuan kepada petugas perpustakaan, apakah pemustaka meminta bantuan kepada temannya, ataukah pemustaka tidak sama sekali meminta bantuan. Perilaku pemustaka saat menggunakan *OPAC*, peneliti akan melihat apakah pemustaka mencari literature dengan melakukan penelusuran di *OPAC* dengan mengetik atau memasukkan kata kunci lewat judul buku, pengarang ataukah subjeknya. Dan peneliti akan melihat perilaku pemustaka setelah menggunakan *OPAC* peneliti akan memfokuskan perilaku pemustaka pada hal-hal yang berkaitan dengan apakah pemustaka mencatat nomor panggil, atau pemustaka langsung ke rak koleksi, ataukah pemustaka mencari keberadaan buku sesuai nomor klass.

1. Perilaku Pemustaka Sebelum Menggunakan *OPAC*

Perilaku pemustaka sebelum menggunakan *OPAC* yang dimaksud disini adalah kepada siapa pemustaka itu bertanya, apakah pemustaka meminta bantuan atau tidak meminta bantuan, kalau meminta bantuan ke manakah pemustaka itu bertanya, apakah pemustaka meminta bantuan kepada temannya ataukah ke petugas perpustakaan, dan pemustaka tidak bertanya sama sekali.

Berdasarkan dengan hasil wawancara kepada informan menyatakan sebelum menggunakan *OPAC* umumnya pemustaka lebih suka bertanya kepada temannya, sebagaimana yang diungkapkan oleh informan sebagai berikut:

“Yang pertama saya lakukan sebelum meminta bantuan kepada teman-teman saya, akan tetapi saya membuat daftar buku terlebih dahulu yang ingin dicari selanjutnya menanyakan bagaimana cara menelusuri dengan kata kunci sebelum saya mencari buku di rak koleksi, ternyata mencari buku dengan menggunakan *OPAC* tidaklah mudah karena biasanya buku yang kita cari tidak ada hasil penelusurannya”. (Informan. I, 25 April; 9.30 WIB)



Gambar 1.4. *Pemustaka Sedang Memanfaatkan OPAC Patria Artha, 2018*

“Saya lebih suka meminta bantuan kepada teman saya tentang bagaimana cara menggunakan *OPAC* dan tidak segan juga bertanya juga bertanya di banding kepada petugas, karena kalau saya ke pustakawan biasa saya diberitahu cara menelusurinya tanpa langsung ke *OPAC* menjelaskan dengan langkah-langkah penelusuran dengan baik”. (Informan. II, 27 April; 14.00 WIB)



Gambar 2.4. *Pemustaka Sedang Memanfaatkan OPAC Patria Artha, 2018*

Selain itu, tempat lain pemustaka untuk bertanya sebelum menggunakan *OPAC* adalah bertanya kepada petugas perpustakaan sebagaimana yang dinyatakan oleh informan sebagai berikut:

“Kalau saya mengalami kesulitan maka yang pertama kali saya tanyakan yaitu bertanya kepada pustakawan untuk di beritahukan tata cara menelusuri *OPAC* tentang buku yang mau saya cari apakah buku tersebut ada atau tidak dan biasanya pustakawan membawa saya ke *OPAC* terus saya diajar cara menggunakan *OPAC* kemudian saya di arahkan dengan memasukkan kata kunci judul yang saya mau cari, kemudian ditunjukan letak rak tersebut”. (Informan. III, 3 Mei; 10.15 WIB)



Gambar 3.4. *Pemustaka Sedang Memanfaatkan OPAC Patria Artha, 2018*

Selain itu, perilaku pemustaka sebelum menggunakan *OPAC* pemustaka sama sekali tidak meminta bantuan dalam menelusuri *OPAC* di perpustakaan sebagaimana yang dinyatakan oleh informan berikut ini:

“Tidak, saya sama sekali tidak meminta bantuan kepada petugas perpustakaan karena saya sudah terbiasa ke perpustakaan dan langsung menggunakan *OPAC* dan biasa juga membantu pustakawan dalam pengelolaan bahan pustaka itulah makanya saya mengetahui tata cara

penelusuran informasi dengan menggunakan *OPAC*”. (Informan. IV, 7 Mei; 10.00 WIB)



Gambar 4.4. *Pemustaka Sedang Memanfaatkan OPAC Patria Artha, 2018*

“Ya, karena saya sering menelusuri informasi dengan menggunakan *OPAC*, olehnya itu setiap saya ke perpustakaan langsung ke *OPAC* mencari buku sesuai dengan judul buku maupun subjek yang saya sudah tulis di buku saya sebelumnya yang diberikan oleh dosen sebagai tugas mata kuliahnya.”. (Informan. V, 8 Mei; 11.00 WIB)



Gambar 5.4. *Pemustaka Sedang Memanfaatkan OPAC Patria Artha, 2018*

Dari pernyataan informan di atas, memberikan gambaran bahwa perilaku pemustaka sebelum menggunakan *OPAC* umumnya pemustaka meminta bantuan kepada teman-temannya maupun kepada petugas perpustakaan.

2. Perilaku Pemustaka Saat Menggunakan *OPAC*

Perilaku pemustaka saat menggunakan *OPAC* peneliti melihat pemustaka mengetik atau memasukkan kata kunci lewat nama pengarang, judul buku, maupun subyek. Berbagai fitur yang digunakan oleh pemustaka ketika mereka di depan *OPAC* adalah pemustaka bisa menelusuri kata kunci lewat nama pengarang, judul buku, dan subyek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengatakan menelusuri buku saat menggunakan *OPAC*, pada umumnya kata kunci yang pemustaka ketik atau masukkan kebanyakan lewat judul buku:

“Saat menggunakan *OPAC* saya lebih memilih mengetik atau memasukkan judul buku karena pada umumnya saat kita di beri tugas oleh dosen harus ke perpustakaan untuk mencari buku melalui berbagai fitur di *OPAC* kemudian mengkliknya maka muncul beberapa kata kunci untuk dimasukkan dan saya lalu memilih mengetik judul buku dan tidak mengetik nama pengarang maupun subyek, untuk memudahkan saya dalam penelusuran koleksi di rak”. (Informan. I, 10 Mei; 10.21 WIB)



Gambar 6.4. *Pemustaka Sedang Memanfaatkan OPAC Patria Artha, 2018*

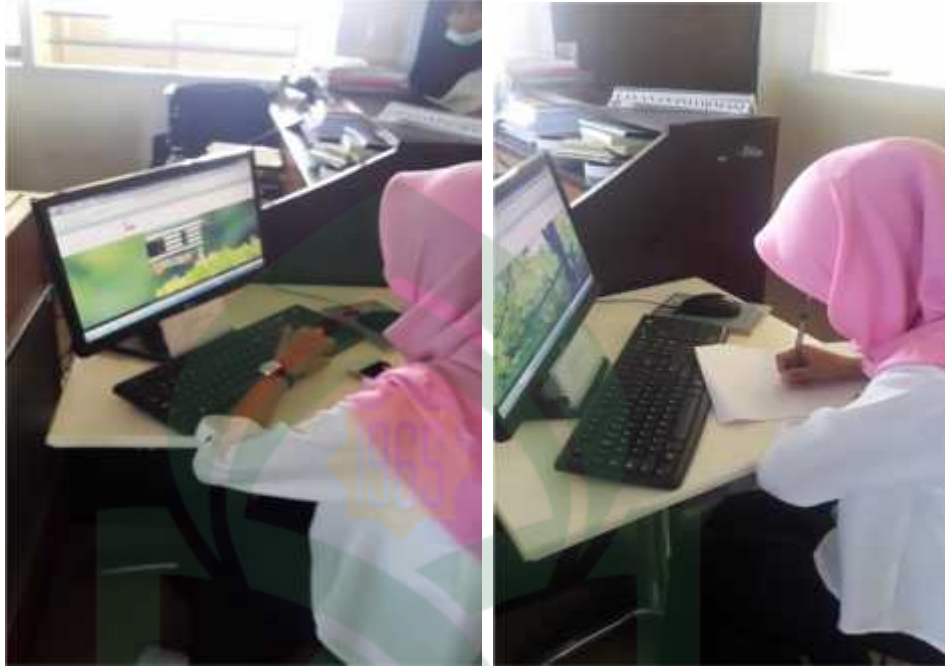
“Saya lebih suka menelusuri koleksi di *OPAC* dengan mengetik atau memasukkan judul buku karena biasanya kalau dengan mengetik pengarang buku kita cari tidak ada hasil yang di temukan karna biasa kalau salah dalam memasukkan nama pengarang atau salah satu huruf atau tanda baca yang hilang maka tidak ada hasil yang di tampilkan maka dari itu saya lebih suka menelusuri dengan mengklik judul buku di banding kata kunci yang lainnya”. (Informan. II, 11 Mei; 2.13 WIB)



Gambar 6.4. *Pemustaka Sedang Memanfaatkan OPAC Patria Artha, 2018*

Disamping itu, beberapa informan lain saat menggunakan *OPAC* memasukkan kata kuncinya di bawah subjek sebagaimana yang dinyatakan oleh informan berikut ini:

“Kalau di perpustakaan saya langsung ke *OPAC* mengetik kata kunci subjek lalu tekan enter untuk menunjuk subyek-subyek secara umum karena subyek yang saya cari ada, selanjutnya tekan enter, maka akan keluar hasil pencarian buku. Kemudian saya mencatat nomor panggil setelah itu pangkalan datanya diubah ke awal lagi. Baru saya menuju ke rak koleksi”. (Informan. III, 14 Mei; 2.45 WIB)



Gambar 7.4. *Pemustaka Sedang Memanfaatkan OPAC Patria Artha, 2018*

Selain itu, beberapa informan lain saat menggunakan *OPAC* dengan memasukkan kata kunci nama pengarang dan sebagaimana yang dinyatakan oleh informan berikut ini:

“Saat saya menggunakan *OPAC* saya lebih memilih mengetik atau menelusuri informasi dengan memasukkan kata kunci pengarang. Karena pada saat dengan memasukan pengarang pasti kita temukan selama pihak perpustakaan mengolah atau mengimput ke komputer dan menghubungkan ke *OPAC* maka secara otomatis pasti kita lebih mudah menemukan buku yang kita cari di banding dengan kata kunci judul atau subjek”. (Informan. IV, 15 Mei; 10.25 WIB)



Gambar 7.4. *Pemustaka Sedang Memanfaatkan OPAC Patria Artha, 2018*

Dari pernyataan informan di atas memberikan gambaran bahwa, perilaku pemustaka dalam menggunakan *OPAC* memiliki perilaku yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain dalam hal pemilihan kata kunci dalam penelusuran informasi pada *OPAC*. Baik dalam penyelesaian tugas maupun penambahan wawasan kosa kata.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di perpustakaan Univeritas Patria Artha Makassar, peneliti mendapatkan tanggapan informan mengenai kendala perilaku pemustaka dalam memanfaatkan *OPAC* di perpustakaan Univeritas Patria Artha Makassar. Beberapa informan mengatakan bahwa kendala yang mereka hadapi dalam memanfaatkan *OPAC*. Sebagaimana yang dinyatakan oleh informan berikut ini:

“Penataan koleksi perpustakaan di rak tidak teratur, sehingga saya kesulitan mencari koleksi di rak”.

“Rak koleksinya terlalu tinggi, sehingga menyulitkan saya mengambil koleksi di rak”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap beberapa informan, maka penulis dapat memberikan gambaran, bahwa petugas perpustakaan kurang memperhatikan penataan koleksi di rak. Seharusnya pihak perpustakaan menata koleksi dan memperbaiki perpustakaan untuk memudahkan pemustaka mencari informasi dan memberikan kenyamanan kepada pemustaka. Sudah seharusnya pihak perpustakaan menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pustakawan.

Adapun kendala yang dialami pemustaka dalam menelusuri *OPAC* di perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar. Hal ini terangkum dalam hasil wawancara dengan informan IV, mengatakan bahwa:

“Koleksi yang ada di *OPAC* biasanya tidak sesuai dengan yang ada di rak. Pada *OPAC* bahan pustaka tertulis tersedia namun pada saat dicari di rak bahan pustaka tersebut tidak ada di rak”.

“Panduan dalam menggunakan *OPAC* di perpustakaan belum jelas, sehingga saya masih kebingungan ketika menggunakan *OPAC*”.

“Biasanya buku atau literature yang saya cari sebagai referensi kadang tidak ada saya temukan dalam penelusuran di *OPAC*”.

“Biasanya pada saat mencari buku yang di inginkan tidak ada atau tidak sesuai dengan yang kita butuhkan”.

Dari pernyataan informan diatas memberikan gambaran bahwa, dalam menelusur informasi melalui *OPAC* maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa (1) Saat melakukan pencarian di *OPAC* tidak sesuai yang ada di rak buku, (2) petugas perpustakaan tidak menata koleksi dengan baik di rak dan (3) sudah seharusnya

petugas perpustakaan memperhatikan pemustakanya ketika pemustaka merasa bingung atau tidak tahu cara menggunakan *OPAC* dengan cara memberikan arahan atau bimbingan langsung kepada pemustaka tentang bagaimana cara menelusur atau mencari koleksi dengan menggunakan *OPAC* agar pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik.

3. Perilaku Pemustaka Setelah Menggunakan *OPAC*

Perilaku pemustaka setelah menggunakan *OPAC*, yang peneliti maksudkan adalah apakah pemustaka mencatat nomor panggil, atau melihat nomor klasifikasi umum yang ditempel pada setiap rak, dan langsung mencari ke rak buku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengatakan setelah menggunakan *OPAC*, informan mencatat nomor panggil sebagaimana yang dinyatakan oleh informan berikut ini:

“Setelah melakukan pencarian di *OPAC*, saya mencatat nomor panggil baru menuju ke rak koleksi kalau saya tidak mendapatkannya saya mencari buku lain yang berkaitan dengan tugas, kalau tidak ada, saya mengambil dari pengertian atau istilah yang berkaitan dengan tema tugas. Setelah itu kejajaran buku yang baru kembali.” (Informan. I, 17 Mei; 9.15 WIB)



Gambar 8.4. *Pemustaka Sedang Memanfaatkan OPAC Patria Artha, 2018*

Disamping itu, beberapa informan lain setelah menggunakan *OPAC*, informan langsung menuju ke rak dengan melihat petunjuk pada setiap rak koleksi sebagaimana yang dinyatakan oleh informan berikut ini:

“Saat saya selesai melakukan pencarian di *OPAC* kami langsung menuju ke rak koleksi dan melihat petunjuk yang sudah ditempel pada setiap rak yang di sesuaikan dengan klasifikasi umum untuk mempermudah saya menelusuri buku yang saya mau cari. Jika kami tidak mendapatkan bukunya saya mencarinya di meja sirkulasi buku yang baru kembali atau di meja baca, karena buku itu pasti ada yang meminjamnya atau memang lagi digunakan sama pemustaka yang ada di perpustakaan”. (Informan. II, 21 Mei; 10.23 WIB)



Gambar 9.4. *Pemustaka Melihat Petunjuk Di Rak Patria Artha, 2018*

“Setelah melakukan penelusuran di *OPAC* dan mendapatkan buku yang saya cari, baru saya langsung menuju ke rak koleksi perpustakaan dengan melihat petunjuk pada setiap rak. Bila buku yang saya cari tidak ada di rak koleksi saya mencarinya di jajaran buku yang baru kembali dan jika saya tidak mendapatkannya saya mencari judul lain yang berkaitan dengan judul yang saya cari”. (Informan. III, 22 Mei; 10.37 WIB)



Gambar 10.4. *Pemustaka Melihat Petunjuk Di Rak Patria Artha, 2018*

Dari pernyataan informan di atas, memberikan gambaran bahwa kebanyakan dari pemustaka setelah melakukan pencarian di *OPAC* mereka langsung menuju ke rak koleksi. Dan Kebanyakan dari pemustaka tidak mendapatkan buku yang di cari karena dipinjam oleh pemustaka yang lain.

Selain itu, beberapa informan lain setelah menggunakan *OPAC*, informan mencatat nomor klass sebagaimana dinyatakan oleh informan berikut ini:

“Saya mencari keberadaan buku sesuai nomor klassnya hasil penelusuran di saat melakukan penelusuran di *OPAC*. Baru saya menuju ke rak koleksi mencari nomor panggil yang saya catat. Saya melihat penyusunan buku di rak koleksi sesuai dengan nomor klassnya”. (Informan. IV, 24 Mei; 2.34 WIB)



Gambar 11.4. *Pemustaka Mencari Keberadaan Buku Patria Artha, 2018*

“Setelah melakukan penelusuran di *OPAC*, saya langsung mencatat nomor klass, kemudian menuju ke rak koleksi mencari keberadaan buku, setelah mendapatkan buku saya menuju ke ruang baca yang telah disediakan pihak perpustakaan”. (Infoman. V, 25 Mei; 2.15 WIB)



Gambar 12.4. *Pemustaka Mencari Keberadaan Buku Patria Artha, 2018*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal tentang Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan *OPAC* di perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar memiliki 3 tahap yaitu:

1. Perilaku pemustaka sebelum menggunakan *OPAC* yaitu sebagian besar meminta bantuan kepada teman-temannya maupun kepada petugas perpustakaan.
2. Perilaku pemustaka saat menggunakan *OPAC* yaitu pemustaka lebih dominan menelusuri *OPAC* dengan mengetik atau memasukan judul buku dibandingkan dengan nama pengarang maupun subyek.
3. Perilaku pemustaka setelah menggunakan *OPAC* yaitu pemustaka mencatat nomor panggil dan sebagian langsung menuju ke rak dengan melihat petunjuk klass-klass umum yang ada pada papan informasi untuk memudahkan dalam menelusuri buku-buku yang pemustaka cari.

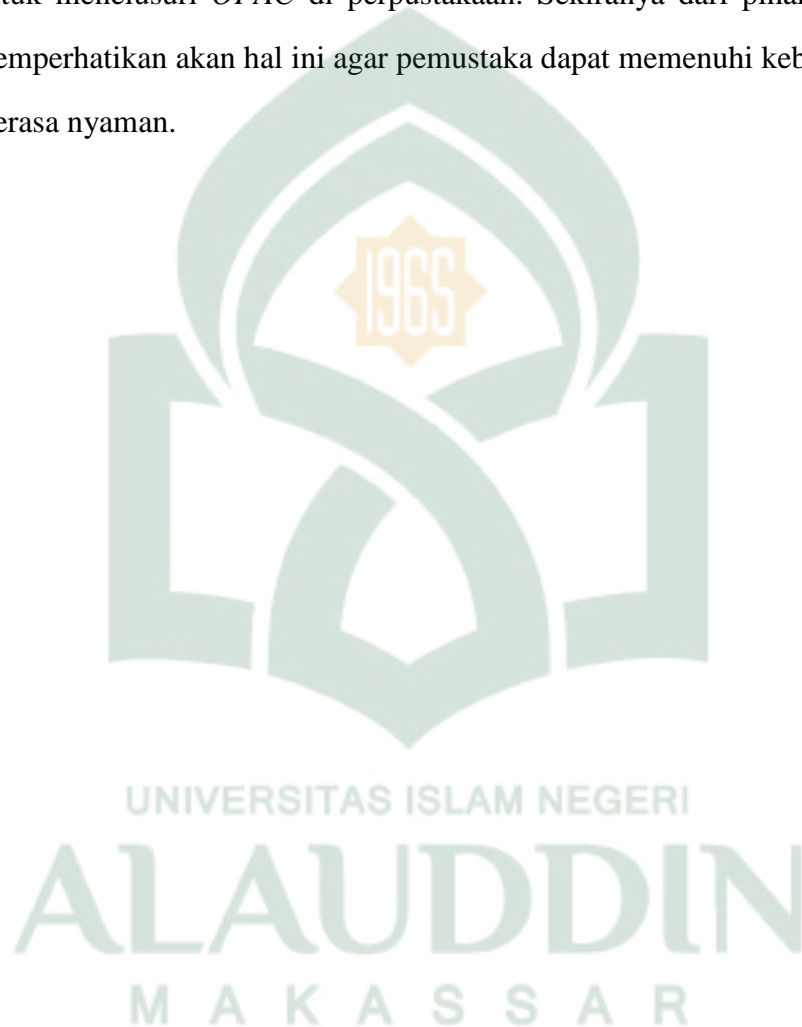
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan *OPAC* di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar di atas maka yang menjadi saran peneliti sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak perpustakaan untuk mencari strategi dimana pemustaka tidak merasa segan untuk bertanya kepada petugas perpustakaan.
2. Masih kurang pemahaman pemustaka dalam menelusur informasi melalui *OPAC*. Sarannya yaitu pustakawan harus lebih banyak lagi melakukan

pelatihan kepada pemustaka tentang bagaimana cara menelusuri *OPAC* dengan baik.

3. Fasilitas komputer yang tidak memadai memungkinkan pemustaka bergiliran untuk menelusuri *OPAC* di perpustakaan. Sekiranya dari pihak perpustakaan memperhatikan akan hal ini agar pemustaka dapat memenuhi kebutuhannya dan merasa nyaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Salim. 2002. *Perubahan Sosial: Sketsa Teoridan Refleksi Metodologi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Barasa, B. E. (2009). *Efektivitas STBI Rekam Medis Medan*. Sumatera: USU Press.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitisari. 2013. *Sistem Temu Balik Informasi Pada Perpustakaan*. Medan.
- Himayah. 2013. *Katalogisasi Bahan Pustaka dan Informasi*. Cet. 1; Makassar: Alauddin University Press.
- Horgan. 1994. *Pemanfaatan Sarana Temu Kembali Informasi Khususnya Katalog UPT Perpustakaan UNIMA Oleh Mahasiswa*. Journal "ActaDiurna" 4 (1).
- Indonesia Departemen Agama. 2000. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Ivanovich. 2005. *Metode Kualitatif*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Sagung Seto.
- Kementerian hukum dan hak asasi manusia. 2009. *Undang-undang republik RI Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan*. Jakarta: Tanita Utama
- Lasa, Hs. 2002. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publiher.
- , 2008. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Makassar Universitas Islam Negeri Alauddin. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin Press.
- Markey, Hasugian. 2009. *Penggunaan Bahasa Ilmiah dan Kosa Kata Terkendali dalam Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Teks II*. Pustaka: 2 (2) : 72-75.
- Misdar Pilliang. 2013. *Sistem Temu Kembali Informasi Dengan Mendayagunakan Media Katalog Perpustakaan*. <https://www.google.co.id/search?q=jurnal+sistem+temu+kembali+informasi+di+perpustakaan&oq=jurnal&aqs=chrome.69ij59j69i57j35i39j0.2561j0j4&client=ms-android-xiomi&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8#xxri=0> 7. (5 Juni 2017)

- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ed. Revisi. Bandung: Remajarosada Karya.
- Muliyadi, Irvan. 2011. *Evaluasi Layanan Informasi dan Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Muliyadi, Irvan. 2018. *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana*. Jurnal Khizanah al-hikmah, Vol. 6, NO. 1, 2018.
- NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Profesional*. Jakarta: Diva.
- Rochaety, Eti, dkk. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saufa, A. F, dan Wahyu, J. (2017). *Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi KOHA di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)*. Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan. 5(2), 140-151.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Ed.1, Yogyakarta: Sagung Seto.
- Satori dan Komariah. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, Abdul Rahman. 2009. *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun, Masri. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Suprianto. 2008. *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana.
- Suryana. 2007. *Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif*. Bandung: Erlangga.
- Tague-Sutcliffe. (1992). *The Pragmatics of information retrieval experimentation, Revised*. Information Processing & Management.
- Wibisono, Dermawan. 2013. *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi.
- Yulvimar, Evi. 2003. *Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bidang kedokteran Pada Perpustakaan USU*. Medan: USU Press.

The logo of Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar is a light green watermark in the background. It features a stylized green archway (tombak) with a yellow star in the center containing the year '1965'. Below the archway, the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI' is written in a small, light green font, followed by 'ALAUDDIN' in a large, bold, light green font, and 'MAKASSAR' in a smaller, light green font.

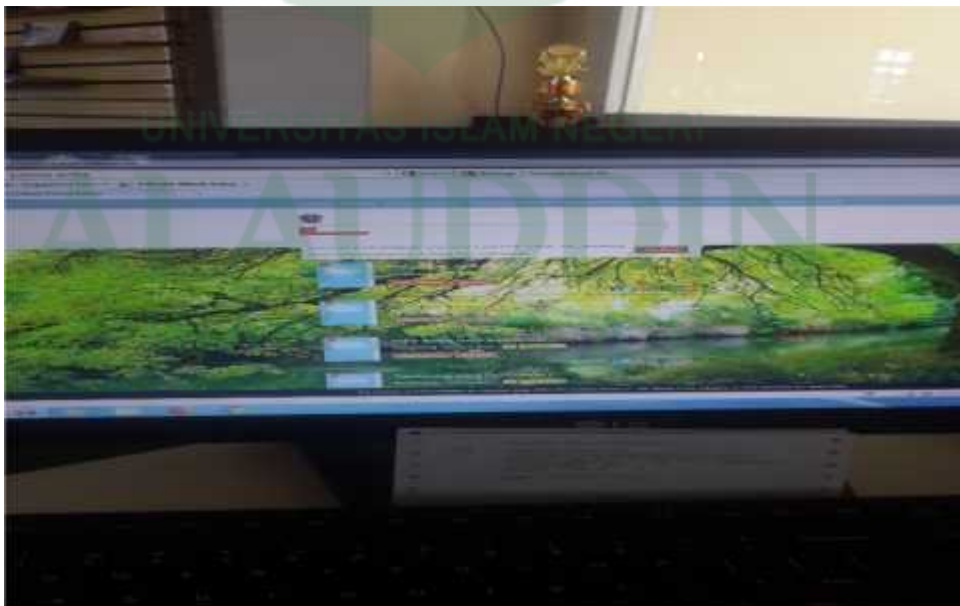
Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

1. Dokumentasi Wawancara



2. *Online Publice Access Catalogue (OPAC)*









UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

INSTRUMEN PENELITIAN
(Lembaran Observasi)

A. Sebelum Menggunakan <i>OPAC</i>	YA	TIDAK
1. Pemustaka meminta bantuan petugas perpustakaan dalam memanfaatkan <i>OPAC</i>		
2. Pemustaka meminta bantuan kepada temannya tentang bagaimana menggunakan <i>OPAC</i>		
3. Pemustaka sama sekali tidak meminta bantuan tentang bagaimana tata cara penelusuran <i>OPAC</i>		
B. Saat Menggunakan <i>OPAC</i>	YA	TIDAK
1. Pemustaka mengetik atau memasukkan nama pengarang di dalam <i>OPAC</i>		
2. Pemustaka mengetik atau memasukkan judul buku		
3. Pemustaka mengetik atau memasukkan subjek		
C. Setelah Menggunakan <i>OPAC</i>	YA	TIDAK
1. Pemustaka mencatat nomor panggil		
2. Pemustaka langsung ke rak koleksi		
3. Pemustaka mencari keberadaan buku sesuai nomor klass		

PEDOMAN WAWANCARA

I Sebelum Menggunakan *OPAC*

1. Saya tadi melihat anda waktu menggunakan *OPAC* anda meminta bantuan petugas, boleh di jelaskan kenapa demikian
2. Saya tadi melihat anda waktu menggunakan *OPAC* anda meminta bantuan teman, bisa berikan alasan kenapa demikian
3. Saya tadi melihat anda waktu menggunakan *OPAC* anda sama sekali tidak meminta bantuan, boleh di jelaskan kenapa demikian

II Saat Menggunakan *OPAC*

Tadi anda waktu di depan *OPAC* itu, boleh saya tau apa yang anda ketik di situ apakah judul, pengarang atau subjek.

1. Saya mengetik judulnya, kenapa anda mengetik judulnya kenapa bukan pengarangnya, bisa di jelaskan?
2. Saya mengetik pengarangnya, kenapa anda mengetik pengarangnya bukan judul atau subjeknya bisa di berikan alasan?
3. Saya mengetik subjeknya, kenapa anda mengetik subjeknya bukan judul atau pengarang?

Meminta informan untuk menyampaikan kata kunci apa yang diketik saat mencari informasi dan meminta dan sekaligus meminta mereka untuk menjelaskan alasannya.

Contoh: Saya tadi melihat anda itu mengetik judul kenapa bukan yang lain.

Apakah anda menemukan apa yang anda cari atau tidak?

Bagaimana buku-buku yang ditemukan tadi hasil penelusurannya, bagaimana apakah anda merasa puas atau tidak?

Bagaimana perasaan anda, anda puas dengan hasil penelusurannya?

Jika anda puas, boleh dijelaskan kenapa anda merasa puas?

Jika tidak kenapa, boleh dijelaskan kenapa tidak?

Anda sebenarnya cari apa?

Contoh: jika informan mengatakan saya tidak merasa puas

Selanjutnya peneliti akan menanyakan tingkat kepuasan informan/pemustaka.

Apakah informan merasa puas terhadap hasil penelusurannya atau tidak. Jika **TIDAK** peneliti akan menanyakan kenapa dan jika **YA** peneliti juga akan menanyakannya kenapa.

Contoh: Bagaimana perasaan anda setelah hasil penelusurannya.

Saya merasa puas, boleh dijelaskan kenapa anda merasa puas?

Saya merasa kecewa, boleh ngak diceritakan kenapa anda merasa kecewa?

Saat anda menelusuri *OPAC* apakah anda mengalami kendala dalam penelusuran informasi?

III Setelah Menggunakan *OPAC*

1. Pemustaka mencatat nomor panggil
2. Pemustaka langsung ke rak koleksi
3. Pemustaka mencari keberadaan buku sesuai nomor klass



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.83 Makassar Telp. 0411 - 864823
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 051 TAHUN 2018**

T E N T A N G

**PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN
DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

- Membaca : Surat permohonan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin :
Nama : **MUHAMMAD JUNAIDI**
N I M : 40400113085
Tanggal : 16 Januari 2018 untuk mendapatkan pembimbing Skripsi dengan Judul:
- PENGARUH PENGGUNA OPAC TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PATRIA ARTHA MAKASSAR**
- Menimbang : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
9. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
10. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
- KESATU : Mengangkat / menunjuk Saudara :
1. **Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., MA.**
2. **Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.**
- KEDUA : Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dalam segi-segi metodologi dan teknik penulisan sampai selesai dan Mahasiswa tersebut lulus Ujian.
- KETIGA : Biaya pembimbing/pembantu Skripsi dibebankan kepada Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin sesuai persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar.
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Romangpolong
Pada Tanggal 16 Januari 2018



Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. *Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan);*
2. *Mahasiswa yang bersangkutan.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar Telp. 0411 - 868720, Fax (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

Nomor : 276/A.I.1/TL.01/3/2018
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Permintaan Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi**

Romangpolong, 9 Maret 2018

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Up. Kepala UPT P2T, BKPMMD Prov. Sul-Sel.
di - Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	MUHAMMAD JUNAID
Nomor Induk	40400113085
Semester	X (Sepuluh)
Fakultas/Jurusan	Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat	Panyurat Kec. Buntu Kab. Enrekang
HP	082292612246

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**ANALISIS PERILAKU PEMUSTAKA DALAM MEMANFAATKAN OPAC
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PATRIA ARTHA MAKASSAR**

dengan Dosen Pembimbing : 1. Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.
2. Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di Universitas Patria Artha Makassar dari tanggal 25 Maret 2018 s/d tanggal 25 April 2018.

Demikian harapan kami dan terima kasih.



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 854923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 38 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 244 TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA PELAKSANA SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Menerima : Surat permohonan Saudara : MUHAMMAD JUNAIDI
Mahasiswa Jurusan : IP / 40400113085
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 28 Februari 2018
Perihal : Permohonan seminar proposal yang berjudul

ANALISIS PERILAKU PEMUSTAKA DALAM MEMANFAATKAN OPAC PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PATRIA ARTHA MAKASSAR

- Membina : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan seminar proposal.
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Pehulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoitan Edukasi UIN Alauddin;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA.
- KESATU : Membentuk Panitia pelaksana seminar proposal Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.
- KETIGA : Seminar proposal dilaksanakan pada hari / tanggal : Selasa, 6 Maret 2018, Jam 09.30 - 11.00 Wita, Ruang Senat.
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Romangpolong
pada tanggal 1 Maret 2018


Dr. H. Bursihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

LAMPIRAN:

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 1 MARET 2018
NOMOR : 244 TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA DAN PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
(Dekan Fakultas Adab dan Humaniora)

Ketua : Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.

Sekretaris/Moderator : Dra. Laely Yuliani Said, M.Pd.

Pelaksana : Dra. Sitti Jauhari

Munaqisy I : Dra. Susmihara, M.Pd.

Munaqisy II : Touku Umar, S.Hum., M.IP.

Konsultan I : Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.

Konsultan II : Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.



Romangpolong, 1 Maret 2018

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 2444/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Rektor Univ. Patria Artha Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : 276/A.I.1/TL.01/3/2018 tanggal 09 Maret 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD JUNAID
Nomor Pokok : 40400113085
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS PERILAKU PEMUSTAKA DALAM MEMANFAATKAN OPAC PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PATRIA ARTHA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Maret s/d 25 April 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 13 Maret 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Peninggal

SIMAP PTSP 13-03-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2t.bkpm.d.sulselprov.go.id> Email : p2t_prov.sulsel@yahoo.com
Makassar 90222





Nomor : 000226/Perp-UPA/XI/2017

Makassar, 25 Mei 2018

Lampiran : -

Kepada Yth. Ketua LP2M Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Di

Tempat

Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Sehubungan dengan hal surat di atas dengan hormat disampaikan bahwa Perpustakaan Universitas Patria Artha menyatakan bersedia menerima mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muhammad Junaedi

NIM : 40400113058

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Untuk melakukan penelitian terkait perbandingan perilaku pemustaka yang belum dan telah mengikuti pendidikan pemustaka dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Patria Artha

Demikian surat persetujuan penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Perpustakaan
Universitas Patria Artha

Adipar, S.I.P

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 359 TAHUN 2018

TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

- Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif Saudara : **MUHAMMAD JUNAIDI**
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
 4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
 6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
 7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
 8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
 9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munawarasyah pada IAIN Alauddin;
 10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA.**
- KESATU : Membentuk Panitia pelaksana Ujian Komprehensif Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;
- KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan ujian Komprehensif bagi saudara yang namanya tersebut di atas;
- KETIGA : Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin;
- KEEMPAT : Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya;
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Romangpolong
Pada Tanggal 5 April 2018
Dekan

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 UIN ALAUDDIN MAKASSAR
 TANGGAL : 5 APRIL 2018
 NOMOR : 359 TAHUN 2018

TENTANG

KOMPOSISI / PERSONALIA
 PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nama : MUHAMMAD JUNAIDI

NIM : 40400113085

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

No.	Hari/Tgl.	Mata Ujian	Tim Penguji
1.	Rabu 11 April 2018	Dirasah Islamiyah	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Dra. Marwati, M.Ag. Sekretaris : Anwar Abd. Rahman, S.Ag., M.Pd. Pelaksana : Mubin Nasir, S.El. Penguji : Dr. H. M. Dahlan M, M.Ag.
2.	Rabu 11 April 2018	Manajemen dan Dasar Organisasi Perpustakaan	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Dra. Marwati, M.Ag. Sekretaris : Anwar Abd. Rahman, S.Ag., M.Pd. Pelaksana : Mubin Nasir, S.El. Penguji : Himayah, S.Ag., S.S., MIMS
3.	Rabu 11 April 2018	Dasar-dasar Organisasi Informasi	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Dra. Marwati, M.Ag. Sekretaris : Anwar Abd. Rahman, S.Ag., M.Pd. Pelaksana : Mubin Nasir, S.El. Penguji : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.

Romangpolong, 5 April 2018

Dekan

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.

NIP. 19691012 199603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ALAUDDIN
 MAKASSAR

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 926 TAHUN 2018
TENTANG
PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

- Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di lampiran Surat Keputusan ini telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/Munaqasyah.
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA.**
- KESATU : Membentuk Panitia pelaksana Ujian Skripsi/Munaqasyah Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan ujian-ujian Skripsi sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.
- KETIGA : Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Kamis, 23 Agustus 2018, Jam 13.00 - 14.30 Wita, Ruang Senat.**
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Romangpolong
Pada Tanggal 14 Agustus 2018

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

LAMPIRAN :

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 14 AGUSTUS 2018
NOMOR : 926 TAHUN 2018**

TENTANG

**KOMPOSISI PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nama : **MUHAMMAD JUNAIDI**
Mahasiswa Jurusan : **Ilmu Perpustakaan / 40400113085**
Judul Skripsi :

**ANALISIS PERILAKU PEMUSTAKA DALAM MEMANFAATKAN OPAC DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PATRIA ARTHA MAKASSAR**

Penanggung Jawab : **Dr. H. Barsihannor, M.Ag.**
(Dekan Fakultas Adab dan Humaniora)

Ketua : **Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.**

Sekretaris/Moderator : **Dr. Nasruddin, M.M.**

Pelaksana : **Abdul Kadir, SE.**

Munaqisy I : **Dra. Susmihara, M.Pd.**

Munaqisy II : **Touku Umar, S.Hum., M.IP.**

Konsultan I : **Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.**

Konsultan II : **Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.**

Romangpolong, 14 Agustus 2018

Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM
ALAUDDIN
MAKASSAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara Muhammad Junaedi, NIM: 40400113085, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Adab dan Humaniora UTN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi berjudul, "Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Memanfaatkan OPAC di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar", memandang bahwa proposal skripsi tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Makassar, 26.7.2018

Pembimbing I



Irvan Mulladi, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 19710929 1998803 1002

Pembimbing II



Taufik Mathar, S.Pd., MLIS
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PENGESAHAN PROPOSAL

Samata, 26 februari 2018

Nama : Muhammad Junaidi
NIM : 40400113085
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul : Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Memanfaatkan *Opac*
Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar

Penyusun



Muhammad Junaidi
NIM:40400113085

Pembimbing I



Irvan Muliavadi, S.Ag., S.S., MA.
NIP: 19710929 199803 1002

Pembimbing II



Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.
NIP:

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,



A. Ibrahim, S. Ag., SS. M.Pd
NIP: 19700705199803008

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora,



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP: 19691012 199603 1 003

PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI

Samata, 8 Mei 2018

Nama : Muhammad Junaidi

Nim : 40400113085

Jurusa : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Judul : Analisis Perilaku Pemustaka dalam Memanfaatkan OPAC di Perpustakaan

Universitas Patria Artha Makassar

Penyusun

Muhammad Junaidi
NIM. 40400113085

Pembimbing I

Irvan Muliadi, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710929 1998803 1002

Pembimbing II

Taufik Mathar, S.Pd., MLIS.
NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan

A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.
NIP. 19700705 199803 1

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Junaidi lahir di Panyurak, 16 April 1992 Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Penulis adalah anak ke-2 (dua) dari empat bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan suami istri Suleman dan Jaharia, sekarang orang tua penulis menetap dimana penulis dilahirkan dan dibesarkan. Penulis menempuh pendidikan formal pertama pada tahun 2001 di SDN 106 Panyurak dan selesai pada tahun 2006 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Baraka selama 3 tahun. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Pasui dan selesai pada tahun 2012.

Setelah penulis menyelesaikan sekolah di SMAN 1 Pasui penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi yang ada di kota Makassar yang memang menjadi keinginan penulis sendiri yakni UIN Alauddin Makassar. Penulis mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan Pada Fakultas Adab dan Humaniora dan selesai pada tahun 2018.

Penulis sangat bersyukur telah diberi kesempatan menimba ilmu pada perguruan tinggi tersebut sebagai bekal penulis dalam mengarungi kehidupan di masa yang akan datang. Penulis berharap apa yang di dapatnya berupa ilmu pengetahuan dapat penulis amalkan di dunia dan mendapat balasan rahmat dari Allah SWT di kemudian hari, serta dapat membahagiakan orang tua yang selalu mendo'akan dan memberikan segala dukungan yang tiada hentinya.